

LAPORAN KINERJA TAHUN

2021



PRODI DIII KEBIDANAN

AKADEMI KEBIDANAN WIJAYA HUSADA

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021



PRODI DIII KEBIDANAN

AKADEMI KEBIDANAN WIJAYA HUSADA

KATA PENGANTAR

Dengan berakhirnya kinerja masa pelaksanaan Tahun Anggaran 2021 berarti Akademi Kebidanan Wijaya Husada telah menyelesaikan implementasi salah satu bagian dari Rencana Strategis (Renstra) yang diwujudkan dalam Rencana kinerja Tahunan (RKAT) 2021. Implementasi Renstra dan RKAT 2021 telah memberikan arah dan fokus bagi peningkatan kinerja Akademi Kebidanan Wijaya Husada dalam melaksanakan visi dan misinya. Untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan program kerja beserta hasil – hasil yang dicapai selama satu tahun anggaran disusunlah Laporan Kinerja Akademi Kebidanan Wijaya Husada Tahun 2021.

Laporan Kinerja Program Studi DIII Kebidanan Wijaya Husada Tahun 2021 ini disusun berpedoman pada manajemen yang berlaku di Prodi DIII Kebidanan Wijaya Husada sebagai bagian integral dari siklus sistem akuntabilitas kinerja yang utuh. Secara umum Laporan Kinerja ini berisikan informasi pelaksanaan rencana kerja dan pencapaiannya untuk tahun 2021, pembahasan tingkat keberhasilan, kendala – kendala yang dihadapi, dan rekomendasi peningkatan kinerja pada tahun selanjutnya. Berkaitan dengan fungsi Laporan Kinerja sebagai wujud pertanggung jawaban kinerja kepada stakeholders baik internal dan eksternal. Informasi kinerja yang diungkapkan tidak terbatas pada sasaran pencapaian kinerjanya dalam memenuhi target yang ditetapkan, tetapi juga meliputi informasi kinerja dari sasaran yang tidak memenuhi target yang ditetapkan, berikut penjelasan – penjelasannya. Akhir kata, kiranya Laporan Kinerja ini dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan.

Bogor, November 2021

Team Penyusun

IKHTISAR EKSEKUTIF

Akademi Kebidanan Wijaya Husada adalah Lembaga Pendidikan yang merupakan wadah pendidikan lebih lanjut untuk semua dari Sekolah Menengah Umum dari semua jurusan. Akademi Kebidanan Wijaya Husada adalah milik Yayasan Wijaya Husada, yang memiliki ijin pendirian berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 277/D/O/2006 tanggal 3 Oktober 2006. Akademi Kebidanan Wijaya Husada yang beralamatkan di Jalan Lentjend Ibrahim Adjie No 180, sindang barang, kota Bogor. Visi Akademi Kebidanan Wijaya Husada Menjadi Menjadi institusi kebidanan yang mampu mengembangkan lulusan kebidanan yang professional, terampil, unggul dan ilmiah di tingkat nasional pada tahun 2024 Meningkatkan mutu pendidikan agar memiliki kemampuan professional bidan yang beretika dan bertanggung jawab dengan kekhasan deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang anak. Mengembangkan program akademik dan non akademik yang menunjang standar kompetensi bidan dengan keunggulan deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang anak. Mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan pra sarana agar menghasilkan pelayanan pendidikan berkualitas. Mengembangkan penelitian dalam bidang kesehatan khususnya kebidanan yang bermanfaat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam ruang lingkup kebidanan dengan pendekatan kepedulian terhadap masyarakat. Mengembangkan kerjasama kemitraan, baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Tujuan dari Akademi Kebidanan Wijaya Husada adalah Menghasilkan Akademi Kebidanan yang memiliki kemampuan akademik, memiliki integritas kepribadian tinggi, dan dapat menerapkan, mengembangkan, serta memperluas ilmu kesehatan secara profesional. Terlaksananya program akademik dan non akademik yang menunjang standar kompetensi tenaga kesehatan Meningkatkan Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan sarana prasarana dalam pelayanan pendidikan kesehatan. Menghasilkan lulusan yang mampu mengadakan penelitian dalam bidang ilmu kesehatan, yang hasilnya diimplementasikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Menghasilkan lulusan yang mampu mengabdikan dan mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang ilmu kesehatan secara profesional kepada masyarakat. Terwujudnya kerjasama kemitraan baik di tingkat lokal, nasional dan international.

Dalam mengembangkan institusi pendidikan sesuai dengan visi misi Akademi Kebidanan Wijaya Husada mempunyai delapan sasaran strategis yang menjadi program Akademi Kebidanan Wijaya Husada, pencapaian indikator kinerjanya dinilai cukup baik dengan capaian 100%. Capaian sasaran strategis program Akademi Kebidanan Wijaya Husada dipaparkan sebagai berikut :

1. Capaian sasaran strategis 1 “Tercapainya mutu pembelajaran, dan menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul dalam deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang anak ditingkat nasional dan berorientasi global” dinilai cukup baik dengan capaian 100%. (1). Persentase rata – rata IPK Lulusan/ persentase IPK > 3,30, (2). Persentase masa studi lulusan Diploma (<3 tahun), (3). Persentase waktu tunggu lulusan <3 bulan, (4). Persentase kelulusan tepat waktu (Minimal >80%), (5). Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (>80%), (6). Persentase lulusan yang bekerja di tingkat nasional (>10%), (7). Persentase tanggapan kepuasan pengguna yang terlacak, (8). Persentase kepuasan sangat baik oleh pengguna lulusan (>80%), (9).Persentase jumlah pertembuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 6x), (10). Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen per bimbingan Karya/ Tugas Akhir (Maksimal 5 mahasiswa), (11). Persentase jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian karya/ tugas akhir (minimal 14x), (12). Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14 x pertemuan), (13). Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/ pakar sebagai pembicara dalam seminar / pelatihan/ kuliah tamu (minimal 1x/PS/tahun), (14). Persentase lulusan yang bekerja di tingkat internasional (>1%), (15). Persentase PS yang menerapkan kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan KKNI, (16). Persentasi mata kuliah yang memiliki RPS dan RPP, (17). Persentase mata kuliah yang memiliki modul/ bahan ajar, (18). Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas (PR atau laporan)>20%, (19). Persentase monev pembelajaran dengan hasil minimal Baik, (20). Persentase PS melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir. Target ketercapaian dari masing-masing- indikator rata-rata sudah 100% dan sesuai dengan target.
2. Capaian sasaran strategis 2 “Tercapainya mutu kemahasiswaan” dinilai cukup baik dengan capaian 100 %. Sasaran strategis dua yaitu “Tercapainya mutu kemahasiswaan” didukung oleh 14 indikator kinerja: (1) Persentase rata – rata IPK

Lulusan/ persentase IPK > 3,30, (2) Persentase mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang (>95%), (3) Persentase mahasiswa asing (>0,05%), (4) Persentase yang memperoleh beasiswa tingkat wilayah/local (Minimal 2% dari mahasiswa aktif), (5) Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (Minimal 1% dari mahasiswa aktif) , (6) Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif) (7) Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/Local (minimal 2% dari mahasiswa aktif), (8) Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif) , (9) Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif), (11) Persentase ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa, (12) Persentase ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat, (13) Persentase ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, kewirausahaan mahasiswa.

3. Capaian sasaran strategis 3 “Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia” dinilai cukup baik dengan capaian 100%. Sasaran strategis tiga yaitu “Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia” didukung oleh 19 indikator kinerja : Target ketercapaian dari masing-masing-masing indikator adalah sebagai berikut : (1) Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa (<10), (2) Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14x pertemuan), (3) Jumlah dosen Akademi Kebidanan (> 10 dosen), , (4) Persentase dosen dengan sertifikat pendidik/ Profesi / industri (minimal >50%), (5) Persentase BKD dosen tetap/ per semester (12 - 16 SKS), (6) Persentase dosen tidak tetap terhadap dosen tetap (<10%), (7) Persentase dosen yang mendapat pengakuan / penghargaan di tingkat nasional / Internasional (>20%), (8) Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/ workshop/ pelatihan (minial 1x/ dosen), (9) Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (Profesi), (10) Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian dari indikator yang sudah disebutkan sudah tercapai 100%, (11) Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Luar Negeri tercapai 3, (12) Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Dalam Negeri di luar PT tercapai 5, (13) Pelaksanaan penelitian dengan Biaya dari PT atau Mandiri tercapai 7, (14) Pelaksanaan PKM dengan biaya LN tercapai 3, (15) Pelaksanaan PKM dengan biaya DN diluar PT tercapai 5, (16) Pelaksanaan PKM

dengan biaya dari PT atau mandiri tercapai 7, (17) Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal sarjana perpustakaan, Jumlah laboran dan Persentase jumlah tenaga kependidikan tercapai 100%, (18) Jumlah laboran tercapai 100%, (19) Presentase jumlah tenaga kependidikan tercapai 100%.

4. Capaian sasaran strategis 4 “Tercapainya mutu sarana, prasarana, dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akuntabel” dinilai cukup baik dengan capaian 100%. Sasaran strategis empat yaitu “Tercapainya mutu sarana, prasarana, dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akuntabel” didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut : Target ketercapaian dari masing-masing-masing indikator adalah sebagai berikut : (1) Luas kelas minimal (1m²/mhs), (2) Jumlah kelas kuliah, (3) Persentase perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, TOA, Kursi Mahasiswa, meja dan kursi dosen), (4) Persentase kelas dengan jaringan internet, (5) Luas ruang kerja dosen tetap minimal 4m² / dosen, dilengkapi dengan meja, kursi dan rak buku, (6) Luas ruang administrasi minimal 4m²/ orang, (7) Persentase ketersediaan jumlah/ jenis laboratorium setiap program studi, (8) Persentase kelengkapan alat sesuai engan standar laboratorium, (9) Persentase ketersediaan klinik kesehatan, (10) Persentase ketersediaan ruang rapat organisasi kemahasiswaan, (11) Persentase ketersediaan ruang UKM, (12) Persentase ketersediaan ruang HIMA, (13) Persentase ketersediaan sarana ibadah yang memadai, (14) Persentase ketersediaan ruang aula, (15) Jumlah titik hotspot (wifi) disetiap lantai, ruang terbuka, (16) Jumlah media pembelajaran di setiap laboartorium yang meliputi papan tulis, Proyektor, audio, Video semua indikator sudah tercapai 100%, (17) Jumlah judul perpustakaan (minimal 500 judul buku) tercapai lebih dari 500 judul buku tersedia, (18) Persentase ketersediaan fasilitas e-learning, (19) Persentase ketersediaan fasilitas e-journal, (20) Jumlah software berlisensi, (21) Kapasitas internet dengan rasio bandwith/ mahasiswa (0,75 kbps/ mahasiswa), (22) Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (<75%), (23) Persentase perolehan dana PT yang bersumber dari mahasiswa & kementrian terhadap total perolehan dana perguruan tinggi , (24) Rata – rata dana penelitian per dosen 10 juta/ tahun, (25) Rata – rata dana pengabdian masyarakat per dosen >10 juta/ tahun, (26) Rata-rata dana operasional proses pembelajaran (≥20 juta/tahun), (27) Persentase penggunaan dana penelitian dari total anggaran (5%), (28) Persentase penggunaan dana pengabdian dari total anggaran (5%), (29) Ketersediaan fasilitas berkebutuhan khusus semua sudah tersedia.

5. Capaian sasaran strategis 5 “Tercapainya mutu penelitian dan publikasi ilmiah” dinilai cukup baik dengan capaian 100%. Sasaran strategis lima yaitu “Tercapainya mutu penelitian dan publikasi ilmiah” didukung oleh 12 indikator kinerja : Target ketercapaian dari masing-masing-masing indikator adalah sebagai berikut : (1) Ketersediaan dokumen formal rencana strategis penelitian, (2) Ketersediaan roadmap penelitian, (3) Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasi, (4) Ketersediaan pedoman reviewer, (5) Ketersediaan sumber daya penelitian, (6) Ketersediaan sasaran strategis dan indikator kinerja penelitian, (7) Ketersediaan legalitas pengangkatan reviewer, (8) Ketersediaan penilaian hasil usul penelitian, (9) Ketersediaan legalitas penugasan peneliti, (10) Ketersediaan berita acara hasil monitoring dan evaluasi penelitian, (11) Ketersediaan dokumentasi output penelitian, (12) Ketersediaan laporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan PT dan mitra, dari semua indikator sudah mempunyai dokumen.
6. Capaian sasaran strategis 6 “Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi” dinilai cukup berhasil dengan capaian 100%. Sasaran strategis keenam, yaitu “Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi” didukung oleh 13 indikator kinerja: (1) Ketersediaan dokumen formal rencana strategis pengabdian kepada masyarakat, (2) Ketersediaan roadmap pengabdian kepada masyarakat, (3) Ketersediaan pedoman pengabdian kepada masyarakat dan bukti sosialisasi, (4) Ketersediaan pedoman reviewer (5) Ketersediaan sumber daya pengabdian kepada masyarakat, (6) Ketersediaan sasaran strategis dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat, (7) Ketersediaan legalitas pengangkatan reviewer, (8) Ketersediaan penilaian hasil usul pengabdian kepada masyarakat, (9) Ketersediaan legalitas penugasan pengabdian kepada masyarakat, (10) Ketersediaan berita acara hasil monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat, (11) Ketersediaan dokumentasi output penelitian , (12) Ketersediaan laporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan PT dan mitra dan (13) Ketersediaan kelompok riset dan laboratorium pengmas dari semua indikator sudah mempunyai dokumen.
7. Capaian sasaran strategis 7 “Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam system manajemen” dinilai cukup baik dengan capaian 100%. Sasaran strategis tujuh yaitu “Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam system manajemen” didukung oleh 8 indikator kinerja : Target ketercapaian dari masing-masing-masing indikator adalah

sebagai berikut : (1). Dokumen system tata pamong untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi serta mitigasi potensi resiko , (2). Menjalankan tupoksi sesuai struktur organisasi yang berlaku, (3). Menerapkan fungsi pengelolaan fungsional dan operasional yang meliputi planning, organizing, staffing, leading, controlling, (4). Melaksanakan fungsi kepemimpinan operasional, organisasi dan publik , (5). Melaksanakan seluruh proses penjaminan mutu internal , (6). Pencapaian standar mutu , (7). Ketersediaan standart operational procedure lengkap , (8). Perolehan status terakreditasi program studi oleh LAM PT dengan nilai B.

8. Capaian sasaran strategis 8 “Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri” dinilai cukup baik dengan capaian 100%. Sasaran strategis 8 yaitu “Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri” didukung oleh 7 indikator kinerja: (1) Jumlah kerjasama tingkat internasional dalam bidang Tridharma dari target 3 tercapai 4, (2) Jumlah kerjasama tingkat nasional dalam bidang Tridharma 4 tercapai 5, (3) Jumlah kerjasama tingkat lokal dalam bidang Tridharma 5 tercapai 6, (4) Kepuasan dari mitra kerjasama diperoleh hasil sangat baik, (5) Tersedia dokumen pengembangan jejaring dan kerjasama, (6) Hasil laporan monev hasil kerjasama, (7) Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola diperoleh hasil sangat puas .

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	I
IKHTISAR EKSEKUTIF	li
DAFTAR ISI	Ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Gambaran Organisasi	3
D. Visi Misi	3
E. Sumber Daya Manusia	4
BAB II RENCANA STRATEGIS AKADEMI KEBIDANAN WIJAYA HUSADA 2019-2024	6
A. Visi	6
B. Misi	6
C. Tujuan	6
D. Prioritas Rencana Pengembangan Tahun 2020– 2024	7
E. Sasaran, Strategi Pencapaian dan Indikator	8
F. Kebijakan, Program, dan Indikator Keberhasilan	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017.....	30
A. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	30
B. Analisis Capaian Kinerja	61
BAB IV PENUTUP	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akademi Kebidanan Wijaya Husada yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 127/D/0/2005 tanggal 5 September 2005. Akademi Kebidanan Wijaya Husada dipimpin oleh Direktur Akademi Kebidanan Wijaya Husada (Akademi Kebidanan WH) dengan program studi yang terdaftar di Departemen Pendidikan Nasional direktorat pendidikan Tinggi, yakni Program Studi Diploma III Kebidanan (D-III Kebidanan) berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 127/D/0/2005 dan Rekomendasi BPPSDM Depkes RI dengan No. Hk.00.06.1.1.04688/2005. Dan Telah mendapat SK Perpanjangan ijin penyelenggaraan program studi.

Tabel 1.1

Program Studi DIII Kebidanan Wijaya Husada dan Nilai Akreditasi

Program Studi	Nomor	Akreditasi
D3 Kebidanan	0298/LAMP-PTKes/Akr/Dip/V/2017	B

1. Tugas

Akademi Kebidanan Wijaya Husada mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang Program Diploma III

2. Fungsi

Akademi Kebidanan Wijaya Husada mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrative

Dalam melaksanakan tugasnya, Akademi Kebidanan Wijaya Husada sangat memperhatikan kualitas dan harus memberikan pertanggung jawaban kinerja dalam pencapaian tujuan / strateginya. Untuk memenuhi hal tersebut maka disusun laporan kinerja yang merupakan laporan tahunan pertanggung jawaban kinerja Akademi

Kebidanan Wijaya Husada sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Akademi Kebidanan Wijaya Husada.

B. Maksud dan Tujuan

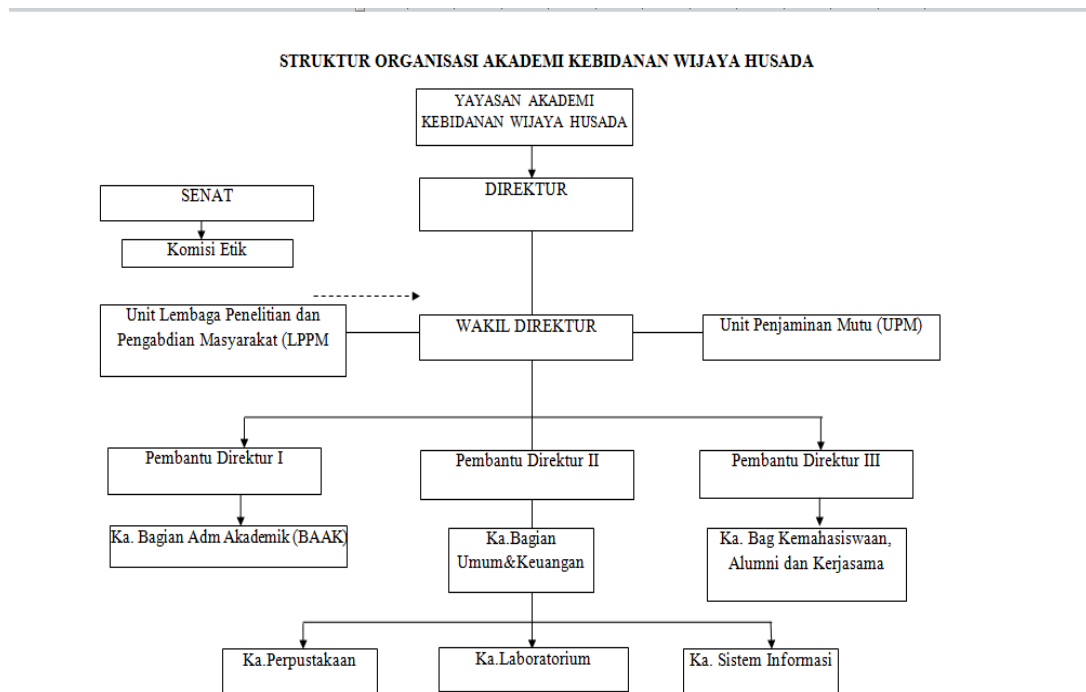
1. Maksud

- a. Sebagai pertanggungjawaban tertulis Akademi Kebidanan Wijaya Husada yang menggambarkan tingkat capaian pelaksanaan kegiatan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran dan program Akademi Kebidanan Wijaya Husada.
- b. Merupakan bahan evaluasi akuntabilitas kinerja Akademi Kebidanan Wijaya Husada.
- c. Media informasi tentang sejauh mana penentuan prinsip-prinsip *good governance* di Akademi Kebidanan Wijaya Husada.

2. Tujuan

- a. Memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan dan atau tingkat kegagalan capaian pelaksanaan suatu kegiatan dan program kerja Akademi Kebidanan Wijaya Husada.
- b. Memberikan umpan balik bagi peningkatan kinerja di lingkungan Akademi Kebidanan Wijaya Husada.
- c. Perbaikan berkesinambungan dalam perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

C. Gambaran Organisasi



D. Visi dan Misi Prodi DIII kebidanan

1. Visi

Menghasilkan ahli madya kebidanan yang professional, terampil dalam kesehatan ibu dan anak serta unggul di bidang stimulasi deteksi dini tumbuh kembang anak di tingkat nasional pada tahun 2024.

2. Misi

1. Meningkatkan mutu pendidikan agar memiliki kemampuan profesional bidan yang beretika dan bertanggungjawab dengan kekhasan pertolongan pertama kegawatdaruratan maternal neonatal.
2. Mengembangkan program akademik dan non akademik yang menunjang standar kompetensi bidan dengan keunggulan kegawatdaruratan maternal dan neonatal.
3. Mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) agar menghasilkan pelayanan pendidikan berkualitas.
4. Mengembangkan penelitian dalam bidang kesehatan khususnya kebidanan yang bermanfaat meningkatkan derajat esehatan masyarakat.

5. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan dan kepedulian terhadap masyarakat khususnya dalam bidang kebidanan.
6. Mengembangkan kerjasama kemitraan, baik ditingkat local, nasional, dan internasional

E. Sumber Daya Manusia

1. Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi

Tabel 1.2 Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi

No.	Unit Pengelola (Fakultas/Departemen/ Jurusan)	Pendidikan Tertinggi			Jumlah
		Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Profesi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	D3 Kebidanan		9		9
Jumlah			9		N _{DT} = 9

Catatan:

Daftar dosen tetap harus sesuai dengan data pada PD-DIKTI (pangkalan data pendidikan tinggi).

Tabel 1.4 Sertifikasi Dosen (Pendidik Profesional/ Profesi/ Industri/ Kompetensi)

No.	Unit Pengelola (Fakultas/Departemen/Jurusan)	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen Bersertifikat**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	D3 Kebidanan	9	9
Jumlah		N _{DT} = 9	N _{DS} = 9

Catatan:

*) Sertifikat profesi harus relevan dengan program studi dan memiliki tingkat kualifikasi paling rendah setara dengan level 8 (delapan) KKNI.

***) Dosen tetap yang memiliki lebih dari 1 sertifikat hanya dapat tercatat satu kali.

Tabel 1.5 Dosen Tidak Tetap

No.	Pendidikan	Jabatan Akademik				Tenaga Pengajar	Jumlah
		Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis						
2	Magister/Magister Terapan/Spesialis					1	1
3	Profesi						
Jumlah							N _{DTT} = 1

Catatan:

Dosen tidak tetap dapat berasal dari dosen tetap perguruan tinggi lain atau individu mandiri yang ditugaskan menjadi dosen di perguruan tinggi berdasarkan kontrak kerja legal yang berlaku.

2.

Peserta

Didik atau Mahasiswa

Jumlah keseluruhan mahasiswa Akademi Kebidanan Wijaya Husada Tahun 2017/2019 sebanyak 104 orang. Rincian komposisi masing-masing program studi dapat dilihat pada tabel 1.6 berikut :

Tabel 1.6 Distribusi Mahasiswa Menurut Akademi Kebidanan

Wijaya Husada Tahun 2019/2020

No	Jurusan/Prodi	TK I	TK II	TK III
1	DIII Kebidanan	18	19	30

BAB II
RENCANA STRATEGIS
PRODI DIII KEBIDANAN
AKADEMI KEBIDANAN WIJAYA HUSADA 2019-2024

A. Visi Prodi DIII Kebidanan

Menghasilkan ahli madya kebidanan yang professional, terampil dalam kesehatan ibu dan anak serta unggul di bidang stimulasi deteksi dini tumbuh kembang anak di tingkat nasional pada tahun 2024.

B. Misi

1. Meningkatkan mutu pendidikan agar memiliki kemampuan professional bidan yang beretika dan bertanggung jawab.
2. Mengembangkan program akademik dan non akademik yang menunjang standar kompetensi kebidanan.
3. Mengembangkan tata kelola organisasi, kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan pra sarana yang mendukung proses pendidikan.
4. Melakukan penelitian yang inovatif, kreatif, dan tanggap dalam pengembangan ilmu kebidanan.
5. Meningkatkan peran AKBID dalam mendukung pemecahan permasalahan kesehatan ibu dan anak melalui pengabdian kepada masyarakat.
6. Mengembangkan kerjasama kemitraan, baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

A. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang professional, beretika, dan bertanggungjawab dan berperan menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan balita.
2. Terlaksananya program akademik dan non akademik yang menunjang standar kompetensi bidan dengan keunggulan kegawatdaruratan maternal dan neonatal.
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang kompeten dalam pelayanan pendidikan.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu mengadakan penelitian dalam bidang ilmu kebidanan, yang hasilnya diimplementasikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kebidanan.

5. Menghasilkan lulusan yang mampu mengabdikan dan mengimplementasikan pengetahuan dan ketrampilannya dalam bidang ilmu kebidanan secara profesional kepada masyarakat .
6. Terwujudnya kerjasama kemitraan baik ditingkat local, nasional, dan internasional.

B. Prioritas Rencana Pengembangan Tahun 2021– 2024

1. Rencana Pengembangan

1. Peningkatan mutu Tri dharma Perguruan Tinggi dan kemahasiswaan.
2. Pengembangan Fasilitas Proses Belajar Mengajar.
3. Penataan kelembagaan dan sistem manajemen.
4. Peningkatan keteladanan kehidupan beragama.
5. Peningkatan kesejahteraan.
6. Peningkatan Citra Akademi Kebidanan Wijaya Husada.

2. Rencana kerja Akademi Kebidanan Wijaya Husada

a. Rencana kerja jangka pendek

Rencana kerja jangka pendek memuat ketentuan yang jelas mengenai:

1. Kurikulum
2. Pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya
3. Sarana dan prasarana
4. Keuangan dan pembiayaan
5. Kemahasiswaan
6. Penelitian
7. Pengabdian pada masyarakat
8. Publikasi Dosen
9. Penyaluran lulusan kepada dunia industri dan institusi
10. Rencana – rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu.

b. Rencana kerja jangka menengah

1. Pemerataan dan perluasan akses
2. Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing
3. Peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan citra public
4. Peningkatan kerjasama penelitian dosen dengan ASEAN
5. Peralihan daya saing ASEAN
6. Dilakukannya benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional

c. Rencana kerja jangka panjang

1. Penataan sistem manajemen dan baku mutu organisasi
2. Peningkatan kualitas SDM dengan studi lanjut sesuai dengan bidang keahlian
3. Peraihan kemandirian melalui pelayanan dan riset bermutu
4. Peralihan daya saing internasional

C. Sasaran, strategi pencapaian dan indikator sebagai berikut:

1. Sasaran dalam mewujudkan Akademi Kebidanan Wijaya Husada yang bermutu dalam menyelenggarakan program pendidikan berstandar Internasional melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu unsur pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat dicapai melalui strategi sebagai berikut:
 - a. Tersusunnya kurikulum sesuai Visi Misi Akademi Kebidanan dan relevansi kebutuhan *stakeholder*. Targetnya minimal dilakukan peninjauan kurikulum maksimum 5 tahun sekali.
 - b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen Akademi Kebidanan Wijaya Husada targetnya pada tahun 2024 dosen pendidikan dengan Magister (100%)
 - c. Meningkatnya kuantitas dan kualitas dosen pada Akademi Kebidanan targetnya pada tahun 2024 rasio dosen : mahasiswa adalah 1 : 8 pada tahap akademik.
 - d. Menyusun program kerja pelaksanaan akademik sebagai kerangka acuan dalam menyelesaikan misi akademik. Targetnya pelaksanaan kegiatan akademik 100% sesuai dengan perencanaan.
 - e. Meningkatnya mutu pembelajaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Targetnya pada tahun 2024 mahasiswa lulus 100% dengan IPK rata-rata >3.3 (tahap Akademik), mahasiswa lulus tepat waktu 100%, mahasiswa lulus uji kompetensi >80%, kehadiran dosen minimal 95%, tingkat kesesuaian kuliah dengan Rencana Pembelajaran Semester/Rencana Proses Pembelajaran, Kehadiran mahasiswa untuk setiap mata kuliah minimal 80%.
 - f. Meningkatnya jumlah dan mutu penelitian dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian yang dapat diaplikasikan pada pendidikan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Targetnya setiap dosen melakukan penelitian/tahun, minimal 3 judul penelitian yang didanai oleh institusi dan 1 judul penelitian bersumber dana dari luar setiap tahunnya, dan dipublikasi melalui jurnal terakreditasi.

- g. Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pembinaan wilayah Sindang Barang dan pengembangan kesehatan ibu dan anak berbasis masyarakat. Targetnya minimal 2 kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan setiap tahunnya dan dilakukan pengabdian masyarakat oleh setiap dosen.
 - h. Meningkatkan jumlah jejaring kerjasama kemitraan dengan institusi ditingkat internasional untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat sivitas akademika. Targetnya tahun 2024 jumlah MoU RS type B sebanyak 4, Type A 2 buah, dan institusi terakreditasi Nasional lain.
2. Sasaran untuk menghasilkan lulusan profesional dan terampil
- a. Tercapainya lulusan yang unggul.
 - b. Menghasilkan lulusan yang dapat diserap oleh *user* dengan waktu tunggu lulusan rata-rata 3 bulan setelah kelulusan.
 - c. Menawarkan program rekrutmen langsung ke kampus dengan berbagai instansi pengguna lulusan. Targetnya di tahun 2024 meningkat 25% dari berbagai instansi.
3. Sasaran terciptanya sistem manajemen yang kredibel, bersih dan bertanggung jawab
- a. Menetapkan mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran secara terpadu berpedoman pada Visi, Misi dan Tujuan AKBID. Targetnya dilakukan setiap tahun dan tersusunnya Rencana Anggaran Pembelanjaan (RAPB).
 - b. Tersusunnya struktur organisasi AKBID. yang lebih efektif, efisien dan fungsional untuk menjamin terlaksananya tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. Targetnya pada tahun 2024 semua unit kerja mencapai indikator kinerja yang diharapkan 80 % (kategori Baik).
 - c. Terlaksananya sistem penjaminan mutu internal bidang akademik. Targetnya evaluasi kinerja akademik oleh UPM internal dilakukan minimal satu kali/tahun.
 - d. Terselenggaranya pengembangan SDM tenaga dosen dan kependidikan secara bertahap dan berkelanjutan sesuai kebutuhan AKBID. Targetnya pada tahun 2024 hasil evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan dalam kategori baik.
4. Sasaran meningkatkan dan memperluas jalinan kerjasama yang berkelanjutan dalam kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kontribusi kepada masyarakat.

- a. Menjalin kerjasama dengan instansi dalam negeri, dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, seperti praktikum, praktik klinik, praktik komunitas, kerjasama, laboratorium, perpustakaan, atau penempatan lulusan. Targetnya 100% kerjasama dalam negeri.
- b. Menjalin kerjasama dengan instansi luar negeri dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Targetnya 100% kerjasama luar negeri.

Sedangkan strategi untuk mencapai sasaran dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan tata kelola yang efektif dan efisien
- b. Mengembangkan kualitas dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa
- c. Mengembangkan kualitas proses pendidikan dan suasana akademik yang kondusif
- d. Mengembangkan produktivitas dan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi hasil karya akademik
- e. Meningkatkan dana dan fasilitas untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- f. Mengembangkan jejaring kerja sama dengan pihak luar untuk memperkuat kontribusi dalam mengembangkan pemikiran dan penerapan ilmu kebidanan.

Tabel 2.1 Sasaran Strategis dan IKU Renstra Akademi Kebidanan Wijaya Husada 2019-2024

Sasaran	Indikator	Tahun				
	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
Sasaran I	Indikator Kinerja Utama	100%	100%	100%	100%	100%
Tercapainya mutu pembelajaran, dan menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul dalam deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang anak di tingkat nasional dan berorientasi global	1. Persentase rata – rata IPK Lulusan/ persentase IPK > 3,30	100%	100%	100%	100%	100%
	2. Persentase masa studi lulusan Diploma (<3 tahun)	100%	100%	100%	100%	100%
	3. Persentase waktu tunggu lulusan <3 bulan	100%	100%	100%	100%	100%
	4. Persentase kelulusan tepat waktu (Minimal >80%)	100%	100%	100%	100%	100%
	5. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (>80%)	100%	100%	100%	100%	100%
	6. Persentase lulusan yang bekerja di tingkat nasional (>10%)	85%	70%	80%	90%	100%
	7. Persentase tanggapan kepuasan pengguna yang terlacak	100%	100%	100%	100%	100%
	8. Persentase kepuasan sangat baik oleh pengguna lulusan (>80%)	100%	100%	100%	100%	100%
	9. Persentase jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 3x)	100%	100%	100%	100%	100%
	10. Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen per bimbingan Karya/ Tugas Akhir (Maksimal 5 mahasiswa)	100%	100%	100%	100%	100%
	11. Persentase jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian karya/ tugas akhir (minimal 12x)	100%	100%	100%	100%	100%
	12. Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14x pertemuan)	100%	100%	100%	100%	100%

	13. Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/ pakar sebagai pembicara dalam seminar / pelatihan/ kuliah tamu (minimal (1x/tahun)	100%	100%	100%	100%	100%
	14. Persentase lulusan yang bekerja di tingkat internasional (>1%)	85%	75%	80%	85%	90%
	15. Persentase menerapkan kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan KKNI	87%	85%	90%	95%	100%
	16. Persentase mata kuliah yang memiliki Silabus/RPS dan RPP	87%	95%	90%	95%	100%
	17. Persentase mata kuliah yang memiliki modul/ bahan ajar	100%	100%	100%	100%	100%
	18. Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas (PR atau laporan)>20%	100%	100%	100%	100%	100%
	19. Persentase monev pembelajaran dengan hasil minimal Baik	100%	100%	100%	100%	100%
	20. Persentase melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir	100%	100%	100%	100%	100%
Sasaran 2 Tercapainya mutu kemahasiswaan	1. Persentase rata – rata IPK Lulusan/ persentase IPK > 3,30	100%	100%	100%	100%	100%
	2. Persentase mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang (>95%)	100%	100%	100%	100%	100%
	3. Persentase mahasiswa asing (>0,05%)	85%	70%	80%	90%	100%
	4. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/ local (Minimal 2% dari mahasiswa aktif)	85%	70%	80%	90%	100%
	5. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	100%	100%	100%	100%	100%
	6. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif)	85%	70%	80%	90%	100%
	7. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/Local (minimal 2% dari mahasiswa aktif)	85%	70%	80%	90%	100%
	8. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional	85%	70%	80%	90%	100%

	(minimal 1% dari mahasiswa aktif)					
	9. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif)	85%	70%	80%	90%	100%
	10. Persentase ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan <i>soft skill</i> mahasiswa.	100%	100%	100%	100%	100%
	11. Persentase ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat.	100%	100%	100%	100%	100%
	12. Persentase ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, kewirausahaan mahasiswa.	100%	100%	100%	100%	100%
Sasaran 3 Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia	1. Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa (<10 Mahasiswa/ dosen)	≤ 20	≤ 20	≤ 20	≤ 20	≤ 20
	2. Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14x pertemuan)	100%	100%	100%	100%	100%
	3. Presentase jumlah dosen Akademi Kebidanan (≥ 10 dosen)	100%	100%	100%	100%	100%
	4. Persentase dosen dengan sertifikat pendidik(minimal >50%)	90%	80%	90%	100%	100%
	5. Persentase BKD dosen tetap/per semester (12 - 16 SKS)	100%	100%	100%	100%	100%
	6. Persentase dosen tidak tetap terhadap dosen tetap (<10%)	100%	100%	100%	100%	100%
	7. Persentase dosen yang mendapat pengakuan / penghargaan di tingkat nasional / Internasional (>20%)	85%	70%	80%	90%	100%
	8. Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/ workshop/ pelatihan (minimal 1x/ dosen)	85%	70%	80%	90%	100%
	9. Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (Profesi)	95%	90%	100%	100%	100%
	10. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan	100%	100%	100%	100%	100%

	keahlian					
	11. Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Luar Negeri	2	2	3	4	4
	12. Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Dalam Negeri di luar PT	3	5	6	8	8
	13. Pelaksanaan penelitian dengan Biaya dari PT atau Mandiri	6	7	8	9	10
	14. Pelaksanaan PKM dengan biaya LN	2	2	3	3	3
	15. Pelaksanaan PKM dengan biaya DN diluar PT	5	5	7	7	8
	16. Pelaksanaan PKM dengan biaya dari PT atau mandiri	6	7	8	9	10
	17. Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal sarjana perpustakaan	100%	100%	100%	100%	100%
	18. Jumlah laboran	100%	100%	100%	100%	100%
	19. Persentase jumlah tenaga kependidikan	100%	100%	100%	100%	100%
Sasaran 4 Tercapainya mutu sarana, prasarana, dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akuntabel	1. Luas kelas minimal (1m ² /mhs)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	2. Jumlah kelas kuliah	100%	100%	100%	100%	100%
	3. Persentase perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, TOA, Kursi Mahasiswa, meja dan kursi dosen)	100%	100%	100%	100%	100%
	4. Persentase kelas dengan jaringan internet	100%	100%	100%	100%	100%
	5. Luas ruang kerja dosen tetap minimal 4m ² / dosen, dilengkapi dengan meja, dan kursi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	6. Luas ruang administrasi minimal 4m ² / orang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

7. Persentase ketersediaan jumlah/jenis laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%
8. Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%
9. Persentase ketersediaan klinik kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%
10. Persentase ketersediaan ruang UKM	100%	100%	100%	100%	100%
11. Persentase ketersediaan ruang HIMA	100%	100%	100%	100%	100%
12. Persentase ketersediaan sarana ibadah yang memadai	100%	100%	100%	100%	100%
13. Persentase ketersediaan ruang aula	100%	100%	100%	100%	100%
14. Jumlah titik hotspot (wifi) disetiap lantai, ruang terbuka	100%	100%	100%	100%	100%
15. Jumlah media pembelajaran di setiap laboartorium yang meliputi papan tulis, Proyektor, audio, Video	100%	100%	100%	100%	100%
16. Jumlah judul perpustakaan (minimal 500 judul buku)	85%	70%	80%	90%	100%
17. Jumlah judul buku wajib mata kuliah (minimal 50)	85%	70%	80%	90%	100%
18. Jumlah judul buku pengembangan keilmuan (minimal 20)	85%	70%	80%	90%	100%
19. Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 Judul)	4	5	6	7	7
20. Jumlah judul koleksi Jurnal internasional (1 Judul)	2	2	3	3	3
21. Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (1 <i>Proceeding</i>)	5	5	8	10	10
22. Persentase ketersediaan fasilitas <i>e-learning</i>	85%	60%	70%	80%	90%

	24. Persentase ketersediaan fasilitas <i>e-journal</i>	75%	60%	70%	80%	90%
	26. Kapasitas internet dengan rasio bandwidth/mahasiswa (0,75 kbps/mahasiswa)	75%	60%	70%	80%	90%
	27. Jumlah software berlisensi	75%	60%	70%	80%	90%
	28. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana ($\leq 75\%$)	85%	70%	80%	90%	100%
	29. Persentase perolehan dana PT yang bersumber dari mahasiswa & kementerian terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	20 juta	20 juta	20 juta	20 juta	20 juta
	30. Rata – rata dana penelitian per dosen ≥ 10 juta/ tahun	12 juta	12 juta	12 juta	12 juta	12 juta
	31. Rata – rata dana pengabdian masyarakat per dosen ≥ 10 juta/ tahun	12 juta	12 juta	12 juta	12 juta	12 juta
	32. Rata-rata dana operasional proses pembelajaran (>20 juta/tahun)	70%	80%	80%	90%	100%
	33. Persentase penggunaan dana penelitian dari total anggaran (2,5%)	70%	80%	80%	90%	100%
	34. Persentase penggunaan dana pengabdian dari total anggaran (2,5%)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	35. Ketersediaan fasilitas berkebutuhan khusus	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
Sasaran 5 Tercapainya mutu penelitian dan publikasi ilmiah	1. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	2. Ketersediaan roadmap penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	3. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	4. Ketersediaan pedoman reviewer	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

	5. Ketersediaan sumber daya penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	6. Ketersediaan sasaran strategis dan indikator kinerja penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	7. Ketersediaan legalitas pengangkatan reviewer	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	8. Ketersediaan penilaian hasil usul penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	9. Ketersediaan legalitas penugasan peneliti	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	10. Ketersediaan berita acara hasil monitoring dan evaluasi penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	11. Ketersediaan dokumentasi output penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	12. Ketersediaan laporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan PT dan mitra	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
Sasaran 6 Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi	1. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	2. Ketersediaan roadmap pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	3. Ketersediaan pedoman pengabdian kepada masyarakat dan bukti sosialisasi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	4. Ketersediaan pedoman reviewer	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	5. Ketersediaan sumber daya pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	6. Ketersediaan sasaran strategis dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	7. Ketersediaan legalitas pengangkatan reviewer	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	8. Ketersediaan penilaian hasil usul pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

	9. Ketersediaan legalitas penugasan pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	10. Ketersediaan berita acara hasil monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	11. Ketersediaan dokumentasi output pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	12. Ketersediaan laporan pengabdian kepada masyarakat oleh pengelola pengabdian kepada masyarakat kepada pimpinan PT dan mitra	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	13. Ketersediaan kelompok pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
Sasaran 7 Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (<i>good governance</i>) kelembagaan dalam system manajemen	1. Dokumen system tata pamong untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi serta mitigasi potensi resiko	100%	100%	100%	100%	100%
	2. Menjalankan tupoksi sesuai struktur organisasi yang berlaku	100%	100%	100%	100%	100%
	3. Menerapkan fungsi pengelolaan fungsional dan operasional yang meliputi planning, organizing, staffing, leading, controlling	100%	100%	100%	100%	100%
	4. Melaksanakan fungsi kepemimpinan operasional, organisasi dan publik	100%	100%	100%	100%	100%
	5. Melaksanakan seluruh proses penjaminan mutu internal	100%	100%	100%	100%	100%
	6. Pencapaian standar mutu	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai
	7. Ketersediaan standart operational procedure lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap
	8. Perolehan status terakreditasi oleh LAM-PT dengan nilai B	100%	100%	100%	100%	100%
Sasaran 8 Tercapainya peningkatan kerja	1. Jumlah kerjasama tingkat internasional dalam bidang Tridharma	2	3	3	4	4
	2. Jumlah kerjasama tingkat nasional dalam bidang Tridharma	4	5	6	6	7

sama dalam dan luar negeri	3. Jumlah kerjasama tingkat lokal dalam bidang Tridharma	5	6	6	6	7
	4. Kepuasan dari mitra kerjasama	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
	5. Tersedia dokumen pengembangan jejaring dan kerjasama	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	6. Hasil laporan monev hasil kerjasama	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
	7. Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas

D. Kebijakan, Program, dan Indikator Keberhasilan

1. Pendidikan

Orientasi kebijakan bidang pendidikan adalah untuk meningkatkan mutu akademik, profesionalisme, jati diri, dan kemampuan sosial guna mencapai keunggulan kompetitif, kesempatan memperoleh pendidikan lanjut, menyempurnakan program studi dan kurikulum, meningkatkan mutu PBM dan meningkatkan profesional bidang kesehatan, serta memperkuat kemitraan dengan lembaga-lembaga lokal, nasional, dan internasional.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Meningkatkan daya tampung mahasiswa dengan mempertimbangkan ketersediaan ketenagaan dan fasilitas.
- b. Meningkatkan kualitas dosen melalui pendidikan magister, doktor, sertifikasi keahlian, dan jabatan akademik lektor.
- c. Mengevaluasi dan memperbaharui kurikulum, rencana pembelajaran semester (RPS), dan kalender akademik, sesuai tuntutan perundangan dan laju perkembangan di lapangan secara berkelanjutan serta melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap implementasinya.
- d. Menetapkan standar mutu akademik dan memantau ketercapaian standar.
- e. Meningkatkan mutu program, proses, dan hasil pembelajaran.
- f. Meningkatkan kegiatan seminar dan lokakarya akademik, penulisan buku ajar, dan metodologi penelitian serta pelatihan statistik.
- g. Mengembangkan kerjasama kelembagaan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.
- h. Menyempurnakan sistem informasi manajemen akademik termasuk peningkatan pelayanan prima dalam bidang akademik.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Terlaksananya akreditasi untuk Akademi Kebidanan Wijaya Husada yang mampu bersaing secara global, dan meningkatnya prosentase lulusan yang mampu bersaing di pasar kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan.
- b. Pengiriman dosen untuk mengikuti pendidikan lanjut magister (S2).
- c. Tersusunnya kurikulum yang adaptif terhadap tuntutan perundangan, perkembangan IPTEK dan tuntutan masyarakat, tersusunnya deskripsi dan RPS untuk semua mata

kuliah yang diperbaharui secara berkelanjutan, dan terlaksananya evaluasi tahunan kurikulum.

- d. Tersusunnya standar mutu akademik, dan terlaksananya pemantauan tahunan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat berdasarkan standar mutu yang berlaku.
- e. Rata-rata IPK lulusan untuk jenjang akademik sebesar 3,43. Lama penyelesaian studi tepat waktu: 6 semester, dan terakreditasinya Akademi Kebidanan oleh Badan Akreditasi Nasional.
- f. Terlaksanakannya MOU yang sudah ditandatangani, dan terselenggaranya kerjasama dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional.
- g. Terselenggaranya sistem informasi dalam bidang manajemen akademik.

2. Penelitian dan Pengembangan

Kebijakan penelitian dan pengembangan difokuskan untuk mendorong tumbuhnya penelitian yang bermutu dan dikelola secara baik, sehingga melahirkan karya penelitian dan inovasi baru, mutakhir, terdiseminasi secara luas, serta memperoleh pengakuan secara nasional.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pelatihan manajemen dan metodologi penelitian.
- b. Memfasilitasi pengembangan payung penelitian dan kelompok-kelompok penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dan antardisiplin.
- c. Mengembangkan sistem informasi penelitian.
- d. Memfasilitasi pengembangan proposal penelitian yang bermutu dan berdayasaing tinggi.
- e. Mengembangkan jejaring penelitian dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi di tingkat lokal maupun nasional.
- f. Menerapkan hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- g. Melakukan penelitian berkenaan dengan persoalan-persoalan kesehatan masyarakat.
- h. Menerbitkan jurnal penelitian ilmiah secara teratur.
- i. Melakukan kerjasama penelitian tingkat internasional

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Seluruh dosen terlatih dalam manajemen dan metodologi penelitian yang dapat mendapatkan penelitian hibah bersaing.

- b. Payung penelitian pada tingkat Perguruan Tinggi.
- c. Dokumentasi hasil penelitian yang terpadu.
- d. Proposal penelitian yang berkualitas dan kompetitif untuk memperoleh dana penelitian.
- e. Artikel karya penelitian dosen diterbitkan dalam jurnal Akademi Kebidanan Wijaya Husada.
- f. Penerapan hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran.
- g. Setiap dosen wajib melakukan penelitian sebanyak 1 kali/tahun.
- h. Terbitnya jurnal penelitian ilmiah yaitu sebanyak 2 kali dalam setahun.
- i. Terwujudnya kerjasama penelitian dengan Centro Escolar University

3. Pengabdian Pada Masyarakat

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat difokuskan untuk mendorong terwujudnya pengabdian yang bermutu dan sinergis pada masyarakat khususnya masyarakat miskin, sehingga melahirkan kegiatan dan hasil pengabdian yang terkait pada bidang kesehatan, memberdayakan masyarakat, memperkuat kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah serta sektor swasta, menyediakan layanan kesehatan di masyarakat, juga memperluas informasi yang sangat diperlukan masyarakat tingkat bawah.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat.
- b. Mengadakan pelatihan program pengabdian kepada masyarakat.
- c. Mengembangkan jejaring kemitraan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Mempublikasikan program dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Memberikan penghargaan kepada dosen yang berhasil dalam mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Terwujudnya tiga payung program prioritas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah serta sektor swasta.
- b. Terlaksananya dua jenis pelatihan program pengabdian kepada masyarakat umum.
- c. Terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan dengan pemerintah daerah.

- d. Terwujudnya publikasi tahunan kegiatan-kegiatan unggulan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Satu orang dosen/tim dosen dalam setahun yang mendapat penghargaan.
- f. Terlaksananya minimum satu rintisan pelayanan kesehatan pada masyarakat.

4. Kemahasiswaan

Kebijakan dalam bidang kemahasiswaan dan hubungan alumni berorientasi pada peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Kebijakan itu terfokus pada penguatan kelembagaan, pengembangan minat bakat, pengembangan kepribadian dan kesenian, olah raga, peningkatan pendidikan keimanan dan ketakwaan, dan peningkatan kesejahteraan yang sejalan dengan peningkatan ketahanan terhadap ancaman erosi nilai moral norma luhur dan bahaya obat terlarang dan psikotropika.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan menata manajemen kelembagaan dan lingkungan HIMA serta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
- b. Mengembangkan sistem penelusuran minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa serta model-model pembinaan dan pengembangannya.
- c. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan tingkat wilayah dan nasional.
- d. Mengembangkan sistem pembinaan kepribadian, seni budaya, dan olah raga.
- e. Menyelenggarakan pertunjukan dan perlombaan seni budaya dan berbagai cabang olah raga, yang berskala lokal, regional maupun nasional.
- f. Mengembangkan model-model pembinaan untuk memperkuat ketahanan fisik maupun mental, guna menangkal erosi norma luhur, obat terlarang dan psikotropika.
- g. Memantapkan jaringan kerjasama untuk memperbanyak peluang beasiswa bagi peningkatan kesejahteraan mahasiswa.
- h. Meningkatkan partisipasi alumni dalam pengembangan Akademi Kebidanan Wijaya Husada.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Revitalisasi HIMA (Himpunan Mahasiswa) dan UKM sesuai dengan peraturan yang berlaku, tertatanya kelembagaan dan lingkungan HIMA serta Unit Kegiatan

- Mahasiswa (UKM), dan terbentuknya kepengurusan HIMA yang sesuai dengan Kebijakan Akademi Kebidanan Wijaya Husada.
- b. Tersusunnya model-model pembinaan kepemimpinan HIMA di Akademi Kebidanan Wijaya Husada.
 - c. Tersusunnya sistem penelusuran minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa serta model-model pembinaan kegiatan HIMA.
 - d. Mahasiswa berprestasi tingkat lokal maupun nasional dan berpartisipasi dalam lomba karya ilmiah mahasiswa (LKTM/Lomba Karya Tulis Mahasiswa, PKM/Program Kreativitas Mahasiswa dan LKIM/Lomba Karya Ilmiah Mahasiswa) pada tingkat wilayah.
 - e. Juara dalam Pekan Olahraga Mahasiswa kesehatan tingkat wilayah.
 - f. Terselenggaranya kegiatan seni budaya dan Pekan Olahraga Mahasiswa Kesehatan (POMKES) di tingkat Akademi Kebidanan Wijaya Husada dan terselenggaranya kegiatan perlombaan olahraga yang berskala regional dan nasional.
 - g. Tidak adanya peluang kasus mahasiswa yang terkena kasus amoral dan Narkoba, terselenggaranya bimbingan dan konseling (perwalian) mahasiswa minimal enam kali setahun serta meningkatnya peran POMA untuk pengembangan kegiatan kemahasiswaan dalam membantu pengembangan Akademi Kebidanan Wijaya Husada.
 - h. Terbentuknya jaringan kerjasama dengan pemberi beasiswa (Lembaga Pemerintah Pusat/Pemda, BUMN, Swasta), dan bertambahnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa hingga mencapai 10%.
 - i. Perintisan Ikatan Alumni dalam mendukung pengembangan Akademi Kebidanan Wijaya Husada dan meningkatnya partisipasi jumlah alumni dalam kegiatan-kegiatan pengembangan.

5. Pengembangan Fasilitas

Kebijakan ini difokuskan pada pengembangan kampus dan fasilitas berstandar nasional dengan menempatkan realisasi bantuan Akademi Kebidanan Wijaya Husada.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Memantapkan sistem manajemen fasilitas berdasarkan penjaminan mutu yang meliputi pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengamanan secara sistemik dan komprehensif.
- b. Mengupayakan dan memberdayakan berbagai bantuan dari dalam negeri untuk pengembangan fasilitas.
- c. Meningkatkan sistem sekuriti dan manajemen kampus.
- d. Memperluas, mengembangkan, dan memberdayakan sistem pengelolaan tata ruang kampus.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Sempurnanya pedoman sistem manajemen fasilitas, pemeliharaan, pemanfaatan, dan pengamanan.
- b. Diperoleh dan diberdayakannya dana hibah dan bantuan teknis dari DIKTI.
- c. Terlatihnya seluruh tenaga keamanan kampus, rendahnya gangguan keamanan kampus, dan tertibnya manajemen perparkiran kendaraan dalam kampus.
- d. Tersusunnya sistem pengelolaan tata ruang kampus.

6. Penyusunan Jaringan Sistim Informasi Akademik

Kebijakan ini difokuskan pada pengembangan infrastruktur serta sistem informasi akademik dan manajemen berbasis IT.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Memperluas kapasitas dan jangkuan *hot spot* kampus.
- b. Menyempurnakan sistem informasi manajemen yang lengkap, akurat, dan mutahir.
- c. Mengembangkan pembangunane-*learning*.
- d. Mengembangkan e-management baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.
- e. Mengembangkan perpustakaan berbasis IT.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Terpasangnya infrastruktur IT yang menghubungkan seluruh unit di kampus dengan tingkat keamanan yang tinggi;
- b. Meningkatnya bandwidth menjadi minimal 10 Mbps;

- c. Sebanyak 100% civitas akademika dan tenaga administrasi dapat memanfaatkan layanan internet;
- d. Sistem informasi manajemen Akademi Kebidanan Wijaya Husada yang dapat memberikan 75% layanan data dan informasi secara lengkap, akurat, dan mutakhir;
- e. Tersusunnya rencana Layanan *e- library* untuk mahasiswa dan dosen.

7. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen

Kebijakan ini difokuskan pada pembaharuan sistem tatanan kelembagaan dan pengelolaan Akademi Kebidanan yang efisien dan efektif, serta memiliki akuntabilitas yang mantap untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Melaksanakan restrukturisasi organisasi dan penataan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Akademi Kebidanan.
- b. Menyusun prosedur dan tatakerja baru sesuai dengan pembaharuan yang telah ditetapkan.
- c. Menyiapkan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan sesuai dengan sistem yang baru.
- d. Mengembangkan sistem manajemen keuangan.
- e. Mengembangkan sistem akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu.
- f. Merintis sistem manajemen perguruan tinggi modern berstandar nasional.
- g. Meningkatkan kinerja manajemen kampus daerah.
- h. Meningkatkan kinerja manajemen laboratorium.
- i. Menata dan memberdayakan unit-unit pendukung sesuai dengan ketentuan.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Terwujudnya sistem organisasi dan manajemen sesuai dengan kebutuhan Akademi Kebidanan Wijaya Husada.
- b. Terlaksananya prosedur dan tata kerja sesuai dengan mekanisme untuk meningkatkan kinerja manajemen.
- c. Berfungsinya seluruh komponen manajemen kelembagaan sesuai dengan kebutuhan.
- d. Terwujudnya sistem manajemen keuangan yang memenuhi standar keuangan.

- e. Tersusunnya standar mutu manajemen dan akademik, tersusunnya laporan akuntabilitas kinerja dan keuangan setiap tahun, dan terselesaikannya satu kali Audit Internal terhadap seluruh unit yang ada.
- f. Terwujudnya sistem manajemen perguruan tinggi modern sesuai ketentuan yang berlaku.
- g. Meningkatnya kinerja manajemen kampus daerah sesuai dengan tuntutan kebutuhan.
- h. Meningkatnya kinerja manajemen laboratorium.
- i. Meningkatnya peran dan fungsi unit-unit pendukung untuk menjalankan sistem manajemen kampus.

8. Penataan Sumber Daya Manusia (SDM)

Kebijakan dalam bidang penataan sumberdaya manusia (SDM) difokuskan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan SDM, rekrutmen pegawai Akademi Kebidanan Wijaya Husada terutama tenaga akademik secara selektif sesuai dengan kebutuhan nyata, dan pengembangan pegawai serta penataan SDM sesuai dengan struktur organisasi.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kode etik tenaga edukatif dan peneliti serta pedoman dan pelaksanaan penataan pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- b. Mengembangkan pedoman dan pelaksanaan rekrutmen pegawai terutama tenaga akademik sesuai dengan kebutuhan.
- c. Mengembangkan pedoman dan pelaksanaan pembinaan SDM sesuai dengan kebutuhan.
- d. Meningkatkan kompetensi kepribadian, sosial profesionalisme, budaya kerja, dan disiplin kerja yang tinggi dalam kaitannya dengan kapasitas membangun Akademi Kebidanan Wijaya Husada.
- e. Meningkatkan kualifikasi, mutu, dan jumlah SDM.

Ketercapaian program di atas selama lima tahun dapat dilihat dari indikator-indikator berikut:

- a. Tersusunnya pedoman dan pelaksanaan penataan pegawai (administrasi dan akademik) sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- b. Sempurnanya pedoman rekrutmen pegawai yang memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan dan pengangkatan tenaga dosen diutamakan terhadap mereka yang

berkualifikasi pendidikan minimal S-2 dan tenaga teknis/administrasi berdasarkan prioritas kebutuhan.

- c. Sempurnanya pedoman pembinaan dan kode etik SDM Akademi Kebidanan Wijaya Husada dan terlaksananya pembinaan kepada seluruh dosen dan tenaga administratif.
- d. Meningkatnya kemampuan ilmiah, kepribadian, profesi dan sosial tenaga akademik dan tenaga administrasi serta meningkatnya kehadiran seluruh tenaga akademik dan tenaga administrasi sesuai dengan jam kerja sampai >90%.
- e. Meningkatnya kualifikasi pendidikan tenaga akademik menjadi S2.

9. Peningkatan Kesejahteraan

Kebijakan ini difokuskan pada pengembangan sistem kesejahteraan yang dapat memotivasi peningkatan kinerja tenaga akademik maupun non-akademik.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Memperbaiki/menata sistem insentif untuk meningkatkan kinerja SDM.
- b. Menerapkan sistem evaluasi berbasis kinerja bagi tenaga dosen dan administrasi, sehingga berdampak terhadap perbaikan kesejahteraannya.
- c. Menata sistem pengembangan karir.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Terlaksananya sistem insentif pegawai berbasis kinerja, yang secara bertahap terus meningkat.
- b. Terselenggaranya evaluasi kinerja secara periodik bagi dosen dan tenaga administrasi, terselenggaranya penilaian secara terpadu oleh pimpinan unit dan mahasiswa pada setiap semester, serta diberlakukannya rotasi dan mutasi sesuai dengan hasil penilaian kinerja.
- c. Terlaksananya sistem pengembangan karir berbasis kinerja.

10. Peningkatan Keteladanan Kehidupan Beragama

Kebijakan ini difokuskan pada penyelenggaraan program pengembangan dan pengokohan kehidupan beragama, yakni sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan agama melalui pemberian mata kuliah agama
- b. Meningkatkan mutu kehidupan beragama.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Meningkatnya mutu kehidupan beragama di kalangan civitas Perguruan Tinggi.
- b. Meningkatnya kualitas kegiatan tutorial Pendidikan Agama di Akademi Kebidanan Wijaya Husada.
- c. Adanya Program keagamaan yang terjadwal

11. Peningkatan Pencitraan Akademi Kebidanan Wijaya Husada

Kebijakan ini difokuskan pada pengembangan citra lembaga yang bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman masyarakat tentang visi, misi, program, dan keunggulan Akademi Kebidanan Wijaya Husada menjalin komunikasi sosial dengan masyarakat profesi serta masyarakat umum, agar mampu mengangkat citra kelembagaan di masyarakat nasional dan internasional.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Meningkatkan fungsi publikasi lembaga.
- b. Menerbitkan *Website* Akademi Kebidanan Wijaya Husada.
- c. Menyelenggarakan seminar/konferensi nasional.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Meningkatnya peran publikasi Akademi Kebidanan Wijaya Husada.
- b. Penerbitan *Website* kampus secara berkelanjutan dan melakukan Publikasi profil Akademi Kebidanan Wijaya Husada dalam *Website* tersebut
- c. Terselenggaranya seminar/konferensi nasional tahunan;

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021

A. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Akademi Kebidanan Wijaya Husada telah merumuskan indikator-indikator dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja Akademi Kebidanan. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggungjawabnya. IKU ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Akademi Kebidanan Wijaya Husada 2019 – 2024.

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2021	%Ketercapaian Tahun 2021	Akar Masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
Tercapainya mutu pembelajaran, dan menghasilkan lulusan yang profesional, terampil dan unggul dalam deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang anak di tingkat nasional dan	1. Persentase rata – rata IPK Lulusan/ persentase IPK > 3,30	100%	100%	Tidak ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga menghasilkan lulusan yang profesional, terampil dan unggul	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran
	2. Persentase masa studi lulusan Diploma (<3 tahun)	100%	100%	Tidak ada	Kerjasama yang baik antara	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran

berorientasi global					mahasiswa dan dosen sehingga menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul		
	3. Persentase waktu tunggu lulusan <3 bulan	100%	100%	Tidak ada	Kerjasama yang baik dengan mahasiswa	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran
	4. Persentase kelulusan tepat waktu (Minimal >80%)	100%	100%	Tidak ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran
	5. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (>80%)	100%	100%	Tidak ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga menghasilkan	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran

					n lulusan yang professional, terampil dan unggul		
	6. Persentase lulusan yang bekerja di tingkat nasional (>10%)	70%	85%	Tidak Ada	Kerjasama yang baik dengan stakeholder	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran dan tetap menjalin hubungan baik dengan stakeholder
	7. Persentase tanggapan kepuasan pengguna yang terlacak	100%	100%	Tidak Ada	Kerjasama yang baik dengan stakeholder	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran dan tetap menjalin hubungan baik dengan stakeholder
	8. Persentase kepuasan sangat baik oleh pengguna lulusan (>80%)	100%	100%	Tidak Ada	Kerjasama yang baik dengan stakeholder	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran dan tetap menjalin hubungan baik dengan stakeholder
	9. Persentase jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 6x)	100%	100%	Tidak Ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran dan tetap menjalin hubungan baik dengan

					menghasilkan lulusan yang profesional, terampil dan unggul		Mahasiswa
	10. Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen per bimbingan Karya/ Tugas Akhir (Maksimal 5 mahasiswa)	100%	100%	Tidak Ada	Kerjasama yang baik anatar mahasiwa dan dosen	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran dan tetap menjalin hubungan baik dengan mahasiswa
	11. Persentase jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian karya/ tugas akhir (minimal 14x)	100%	100%	Tidak Ada	Adanya peninjauan kurikulum	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran dan tetap menjalin hubungan baik dengan mahasiswa
	12. Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14x pertemuan)	100%	100%	Tidak Ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga menghasilkan lulusan yang profesional, terampil dan	Tidak Ada	Melakukan evaluasi pembelajaran

					unggul		
	13. Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/ pakar sebagai pembicara dalam seminar / pelatihan/ kuliah tamu (minimal (1x/PS/tahun)	100%	100%	Tidak Ada	Kerjasama yang baik dengan stakholder	Tidak Ada	Melakukan evaluasi pembelajaran
	14. Persentase lulusan yang bekerja di tingkat internasional (>1%)	75%	85%	Tidak Ada	Kerjasama yang baik dengan stakholder	Tidak Ada	Mempertahankan hubungan kerjasama yang baik dengan stakholder
	15. Persentase PS yang menerapkan kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan KKNI	85%	87%	Tidak Ada	Adanya peninjauan kurikulum	Tidak Ada	Tetap melakukan peninjauan kurikulum
	16. Persentasi mata kuliah yang memiliki RPS dan RPP	85%	87%	Tidak Ada	Adanya peninjauan kurikulum	Tidak Ada	Mempertahankan hubungan kerjasama yang baik dengan stakholder
	17. Persentase mata kuliah yang memiliki modul/ bahan ajar	100%	100%	Tidak Ada	Adanya peninjauan kurikulum	Tidak Ada	Tetap melakukan peninjauan kurikulum
	18. Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas	100%	100%	Tidak Ada	Adanya peninjauan kurikulum	Tidak Ada	Tetap melakukan peninjauan kurikulum

	(PR atau laporan)>20%						
	19. Persentase monev pembelajaran dengan hasil minimal Baik	100%	100%	Tidak Ada	Adanya peninjauan kurikulum	Tidak Ada	Tetap melakukan peninjauan kurikulum
	20. Persentase PS melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir	100%	100%	Tidak Ada	Adanya peninjauan kurikulum	Tidak Ada	Adanya peninjauan kurikulum
Indikator Kinerja Tambahan							
	1. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan dasar computer/ digital literacy	100%	100%	Tidak ada	Adanya kursus komputer secara berkala dan mendapatkan sertifikat	Tidak ada	Meningkatkan jadwal kursus komputer dan mengadakan tes komputer
	2. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat bahasa inggris	100%	100%	Tidak ada	Adanya kursus inggris secara berkala dan mendapatkan sertifikat	Tidak ada	Meningkatkan jadwal kursus bahasa inggris dan mengadakan tes TOEFL
	3. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian tambahan minimal 2 sertifikasi sesuai bidang PS	70%	80%	Tidak ada	Adanya pelatihan keahlian dan mendapatkan sertifikat	Tidak ada	Meningkatkan pelatihan-pelatihan
	4. Persentase lulusan yang	85%	90%	Tidak ada	Adanya	Tidak ada	Meningkatkan

	memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi				pelatihan try out		pelatihan try out
Tercapainya mutu kemahasiswaan	1. Persentase rata – rata IPK Lulusan/ persentase IPK > 3,30	100%	100%	Tidak ada	Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan dosen sehingga menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul	Tidak ada	Melakukan evaluasi pembelajaran
	2. Persentase mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang (>95%)	100%	100%	Tidak ada	Ada minat dari mahasiswa dan soal tes potensi akademik dan tes kemampuan IPA dan sesuai dengan kemampuan mahasiswa baru	Tidak Ada	Meningkatkan promosi yang baik dari institusi
	3. Persentase mahasiswa asing (>0,05%)	70%	85%	Tidak ada	Adanya kerjasama AKBID	Tidak Ada	Mempertahankan kerjasama yang baik dengan

					Wijaya Husada dengan institusi Luar Negeri		institusi Luar Negeri
	4. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/ local (Minimal 2% dari mahasiswa aktif)	70%	85%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
	5. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	100%	100%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
	6. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif)	70%	85%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
	7. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/Local (minimal 2% dari mahasiswa aktif)	70%	85%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
	8. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat	70%	85%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan

	nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)				dan layanan kemahasiswaan		layanan kemahasiswaan
	9. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif)	70%	85%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
	10. Persentase ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan <i>soft skill</i> mahasiswa.	100%	100%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
	11. Persentase ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat.	100%	100%	Tidak ada	Adanya potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan
	12. Persentase ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, kewirausahaan mahasiswa.	100%	100%	Tidak ada	Adanya kerjasama yang baik antara i dukungan dari stakeholder,	Tidak Ada	Meningkatkan potensi dari mahasiswa dan layanan kemahasiswaan

Indikator Kinerja Tambahan							
	1. Mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam program kreativitas mahasiswa/inovasi minimal 1 kegiatan per tahun	Ada	Ada	Tidak ada	Dukungan dari institusi agar mahasiswa bisa kuliah sampai lulus	Tidak ada	Meningkatkan semangat mahasiswa
	2. Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah/ seminar minimal 2 sertifikat	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi dan adanya minat mahasiswa	Tidak ada	Meningkatkan dan memberikan dukungan program kreatifitas mahasiswa/ program inovasi mahasiswa
Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia	1. Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa (<10 Mahasiswa/ dosen)	≤ 20	≤ 20	Tidak ada	Dukungan institusi dalam rekrut disesuaikan bidang keahlian	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	2. Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14x pertemuan)	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi dalam disesuaikan bidang keahlian	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	3. Presentase jumlah dosen Akademi Kebidanan (≥ 10)	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi dalam rekrut	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM

	dosen)				disesuaikan bidang keahlian		
	4. Persentase dosen dengan sertifikat pendidik/Profesi/industri (minimal >50%)	80%	90%	Tidak ada	Dukungan institusi dalam rekrut disesuaikan bidang keahlian	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	5. Persentase BKD dosen tetap/per semester (12 - 16 SKS)	100%	100%	Tidak ada	Adanya pengorganisasian BKD dosen/semester	Tidak ada	Mempertahankan pengorganisasian BKD dosen/semester
	6. Persentase dosen tidak tetap terhadap dosen tetap (<10%)	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi dalam kesesuaian bidang keahlian	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	7. Persentase dosen yang mendapat pengakuan / penghargaan di tingkat nasional / Internasional (>20%)	70%	85%	Tidak ada	Dukungan institusi agar dosen mendapat pengakuan / penghargaan di tingkat nasional / Internasional	Tidak ada	Peningkatan kualitas SD
	8. Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan	70%	85%	Tidak ada	Adanya seminar	Tidak ada	Peningkatan kualitas kegiatan seminar/workshop

	seminar/ workshop/ pelatihan (minimal 1x/ dosen)						
	9. Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (Profesi)	90%	95%	Tidak ada	Dukungan institusi kepada dosen menjadi anggota masyarakat ilmiah	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	10. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi dalam kegiatan seminar	Tidak ada	Peningkatan kualitas kegiatan seminar
	11. Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Luar Negeri	2	3	Tidak ada	Dukungan dari intitusi dalam penelitian	Tidak ada	Peningkatan kualitas penelitian
	12. Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Dalam Negeri di luar PT	3	4	Tidak ada	Dukungan dari intitusi dalam penelitian	Tidak ada	Peningkatan kualitas penelitian
	13. Pelaksanaan penelitian dengan Biaya dari PT atau Mandiri	2	2	Tidak ada	Dukungan dari intitusi dalam penelitian	Tidak ada	Peningkatan kualitas penelitian
	14. Pelaksanaan PKM dengan biaya LN	2	3	Tidak ada	Dukungan dari intitusi dalam pengabdian masyarakat	Tidak ada	Peningkatan kualitas pengabdian masyarakat

	15. Pelaksanaan PKM dengan biaya DN diluar PT	5	5	Tidak ada	Dukungan dari intitusi dalam pengabdian masyarakat	Tidak ada	Peningkatan kualitas pengabdian masyarakat
	16. Pelaksanaan PKM dengan biaya dari PT atau mandiri	6	7	Tidak ada	Dukungan dari intitusi dalam pengabdian masyarakat	Tidak ada	Peningkatan kualitas pengabdian masyarakat
	17. Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal sarjana perpustakaan	100%	100%	Tidak ada	Dukungan dari intitusi dalam recruit SDM sesuai bidang ahlinya	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	18. Jumlah laboran	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi dalam kegiatan laboran	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM
	19. Persentase jumlah tenaga kependidikan	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi dalam rekuirt sesuai bidang ahlinya	Tidak ada	Peningkatan kualitasa SDM
Indikator Kinerja Tambahan							
	1. Persentase dosen dengan pendidikan minimal S3	100%	100%	Tidak ada	Dukungan institusi untuk melanjutkan pendidikan	Tidak ada	Peningkatan kualitas SDM

					minimal S3		
Sasaran 4 Tercapainya mutu sarana, prasarana, dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akuntabel	1. Luas kelas minimal 40m ² / 40 mhs (1m ² /mhs)	Ada	Ada	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang kelas yang sesuai dengan jumlah mahasiswa	Tidak ada	Peningkatan kenyamanan lingkungan kelas
	2. Jumlah kelas kuliah	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang kelas yang sesuai dengan jumlah mahasiswa	Tidak ada	Peningkatan kenyamanan lingkungan kelas
	3. Persentase perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, TOA, Kursi Mahasiswa, meja dan kursi dosen).	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai (LCD, TOA, Kursi Mahasiswa, meja dan kursi dosen) yang sesuai	Tidak ada	Melakukan evaluasi alat untuk perbaikan

					dengan jumlah kebutuhan kelas		
	4. Persentase kelas dengan jaringan internet.	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai (LCD, TOA, Kursi Mahasiswa, meja dan kursi dosen) yang sesuai dengan jumlah kebutuhan kelas	Tidak ada	Meningkatkan kualitas koneksi internet
	5. Luas ruang kerja dosen tetap minimal 4m ² / dosen, dilengkapi dengan meja, kursi dan rak buku.	Ada	Ada	Tidak Ada	Koneksi internet cukup untuk setiap ruangan	Tidak ada	Peningkatan kenyamanan lingkungan ruang kerja dosen
	6. Luas ruang administrasi minimal 4m ² / orang.	Ada	Ada	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang kerja dosen yang sesuai.	Tidak ada	Peningkatan kenyamanan lingkungan ruang administrasi
	7. Persentase ketersediaan jumlah/jenis laboratorium.	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang	Tidak ada	Peningkatan kenyamanan lingkungan ruang

					administrasi yang sesuai.		laboratorium
	8. Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar laboratorium.	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai laboratorium yang sudah sesuai dengan program studi	Tidak ada	Update kelengkapan alat sesuai dengan standar laboratorium
	9. Persentase ketersediaan klinik kesehatan.	100%	100%	Tidak Ada	kelengkapan alat sudah sesuai dengan standar laboratorium untuk kegiatan praktek, penelitian dan pengabdian masyarakat	Tidak ada	Mempertahankan adanya klinik dan mengembangkan sehingga bisa bermanfaat
	10. Persentase ketersediaan ruang rapat organisasi kemahasiswaan.	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai klinik kesehatan yang bisa digunakan masyarakat luar.	Tidak ada	Peningkatan kenyamanan lingkungan ruang rapat organisasi kemahasiswaan

	11. Persentase ketersediaan ruang UKM.	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang rapat organisasi kemahasiswaan	Tidak ada	Peningkatan kenyamanan lingkungan UKM
	12. Persentase ketersediaan ruang HIMA.	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang HIMA	Tidak ada	Peningkatan kenyamanan lingkungan HIMA
	13. Persentase ketersediaan sarana ibadah yang memadai	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang sarana ibadah yang memadai	Tidak ada	Peningkatan kenyamanan lingkungan ibadah
	14. Persentase ketersediaan ruang aula.	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai ruang aula	Tidak ada	Peningkatan kenyamanan lingkungan aula
	15. Jumlah titik hotspot (wifi) disetiap lantai, ruang terbuka.	100%	100%	Tidak Ada	Institusi sudah mempunyai hotspot (wifi) disetiap lantai, ruang terbuka	Tidak ada	Peningkatan kenyamanan kualitas koneksi hotspot (wifi) disetiap lantai, ruang terbuka
	16. Jumlah media pembelajaran di setiap laboartorium yang meliputi papan tulis, Proyektor, audio, Video.	100%	100%	Tidak Ada	Institusi mempunyai alat yang sesuai untuk media pembelajaran	Tidak ada	Update kelengkapan alat sesuai dengan media pembelajaran
	17. Jumlah judul perpustakaan	70%	85%	Tidak Ada	Perpustakaan mempunyai	Tidak ada	Meningkatkan jumlah koleksi

	(minimal 500 judul buku).				judul buku yg sesuai		buku
	18. Jumlah judul buku wajib mata kuliah (minimal 50).	70%	85%	Tidak Ada	program studi sudah mempunyai judul buku per mata kuliah	Tidak ada	Meningkatkan jumlah koleksi buku program studi
	19. Jumlah judul buku pengembangan keilmuan (minimal 20).	70%	85%	Tidak Ada	Institusi mempunyai judul buku pengembangan keilmuan program studi	Tidak ada	Meningkatkan jumlah koleksi buku pengembangan keilmuan program studi
	20. Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 Judul).	4	5	Tidak Ada	Institusi mempunyai judul buku pengembangan keilmuan program studi	Tidak ada	Meningkatkan jumlah koleksi buku pengembangan keilmuan program studi
	21. Jumlah judul koleksi Jurnal internasional (1 Judul).	2	2	Tidak Ada	Institusi mempunyai judul koleksi Jurnal internasional	Tidak ada	Meningkatkan jumlah koleksi buku Jurnal internasional
	22. Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (1 <i>Proceeding</i>).	5	5	Tidak Ada	Institusi mempunyai proceeding yang memuat tulisan dosen	Tidak ada	Meningkatkan jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen

	23. Persentase ketersediaan fasilitas <i>e-learning</i> .	70%	85%	Tidak Ada	Institusi mempunyai fasilitas pembelajaran <i>e-learning</i>	Tidak ada	Meningkatkan kualitas layanan pembelajaran <i>e-learning</i>
	24. Persentase ketersediaan fasilitas <i>e-journal</i> .	60%	75%	Tidak Ada	Institusi mempunyai fasilitas <i>e-journal</i>	Tidak ada	Peningkatan kenyamanan untuk menggunakan fasilitas <i>e-journal</i>
	25. Jumlah software berlisensi	60%	75%	Tidak Ada	Institusi mempunyai jumlah software berlisensi	Tidak ada	Meningkatkan jumlah software berlisensi
	26. Kapasitas internet dengan rasio bandwidth/mahasiswa (0,75 kbps/ mahasiswa).	60%	75%	Tidak Ada	Institusi mempunyai kapasitas internet dengan rasio bandwidth/ mahasiswa (0,75 kbps/ mahasiswa)	Tidak ada	Melakukan evaluasi keefektifan kapasitas internet
	27. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana.	70%	85%	Tidak Ada		Tidak ada	Yayasan memberikan dukungan mengenai kegiatan

	($\leq 75\%$)						yang diajukan akademi
	28. Persentase perolehan dana PT yang bersumber dari mahasiswa & kementerian terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	100%	100%	Tidak Ada	Institusi memiliki kerjasama perolehan dana dari luar	Tidak ada	Melakukan evaluasi setelah melakukan audit
	29. Rata – rata dana penelitian per dosen ≥ 10 juta/ tahun.	12 juta	12 juta	Tidak Ada	Institusi memiliki kerjasama perolehan dana dari luar	Tidak ada	Melakukan evaluasi setelah melakukan audit
	30. Rata – rata dana pengabdian masyarakat per dosen ≥ 10 juta/ tahun.	12 juta	12 juta	Tidak Ada	Institusi memiliki pendanaan pengmas untuk dosen	Tidak ada	Melakukan evaluasi setelah melakukan audit
	31. Rata-rata dana operasional proses pembelajaran (>20 juta/tahun).	20 juta	20 juta	Tidak Ada	kelengkapan alat sudah sesuai dengan standar laboratorium untuk kegiatan praktek, penelitian dan pengabdian	Tidak ada	Melakukan evaluasi setelah melakukan audit

	32. Persentase penggunaan dana penelitian dari total anggaran (5%).	100%	100%	Tidak Ada	kelengkapan alat sudah sesuai dengan standar laboratorium untuk kegiatan praktek, penelitian dan pengabdian	Tidak ada	Melakukan evaluasi setelah melakukan audit
	33. Persentase penggunaan dana pengabdian dari total anggaran (5%).	100%	100%	Tidak Ada	kelengkapan alat sudah sesuai dengan standar laboratorium untuk kegiatan praktek, penelitian dan pengabdian	Tidak ada	Melakukan evaluasi setelah melakukan audit
	34. Ketersediaan fasilitas berkebutuhan khusus.	Ada	Ada	Tidak Ada	Institusi memiliki fasilitas berkebutuhan khusus	Tidak ada	Melakukan evaluasi setelah melakukan audit
Indikator Kinerja Tambahan							
	1. Prodi/ Institusi memiliki	Tersedia	Tersedia	Tidak ada	Institusi sudah membuat	Tidak ada	Evaluasi dari peraturan

	Rencana Anggaran Belanja (RAB) pertahun.				peraturan pembuatan RKAT, RAB, RI		
Sasaran 5 Tercapainya mutu penelitian dan publikasi ilmiah	1. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis penelitian.	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan Renstra penelitian setiap 5 tahun
	2. Ketersediaan roadmap penelitian	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan roadmap penelitian setiap 5 tahun
	3. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasi.	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Meningkatkan sumber daya penelitian setiap tahun
	4. Ketersediaan pedoman reviewer	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Meningkatkan sasaran strategis dan indikator kinerja penelitian setiap tahun
	5. Ketersediaan sumber daya penelitian.	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi, kerjasama yang baik dengan stakeholder	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan pedoman penelitian dan sosialisasi sesuai keperluan
	6. Ketersediaan sasaran strategis dan	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan

	indikator kinerja penelitian.				dari institusi		pedoman reviewer sesuai keperluan
	7. Ketersediaan legalitas pengangkatan reviewer.	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan legalitas pengangkatan reviewer sesuai keperluan
	8. Ketersediaan penilaian hasil usul penelitian.	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan legalitas penilaian hasil usul penelitian setiap tahunnya
	9. Ketersediaan legalitas penugasan penelitian.	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan legalitas penugasan peneliti sesuai keperluan
	10. Ketersediaan berita acara hasil monitoring dan evaluasi penelitian.	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan penyusunan BAC monitoring penelitian setiap tahunnya serta menindaklanjuti saran dari tim reviewer
	11. Ketersediaan dokumentasi output penelitian.	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Meningkatkan jumlah output penelitian, khususnya publikasi ilmiah ke jurnal internasional.

	12.	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Mempertahankan pembuatan laporan dari pengelola penelitian kepada PT dan mitra setiap tahunnya
Indikator Kinerja Tambahan							
	1. Mengembangkan Jurnal Ilmiah	Tercapai	Tercapai	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Melakukan pelatihan penyusunan jurnal
	2. Joint Research Internasional	Tercapai	Tercapai	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Melakukan pelatihan penyusunan jurnal
	3. Pelatihan Penelitian	Tercapai	Tercapai	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Melakukan jadwal rutin pelatihan penelitian
	4. Pengadaan Seminar Internasional	Tercapai	Tercapai	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Tidak ada	Melakukan jadwal seminar internasional
Sasaran 6 Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi	1. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari yayasan, kerjasama yang baik dengan stakholder.	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan
	2. Ketersediaan roadmap	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan

	pengabdian kepada masyarakat				dari yayasan, kerjasama yang baik dengan stakeholder.		
	3. Ketersediaan pedoman pengabdian kepada masyarakat dan bukti sosialisasi.	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari yayasan, kerjasama yang baik dengan stakeholder.	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan
	4. Ketersediaan pedoman reviewer.	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya kerjasama yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan
	5. Ketersediaan sumber daya pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya ketersediaan SDM pengmas	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan
	6. Ketersediaan sasaran strategis dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya kerjasama yang baik antara dosen dalam melakukan penelitian	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan

	7. Ketersediaan legalitas pengangkatan reviewer	Ada	Ada	Tidak ada	Institusi mempunyai reviewer	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan
	8. Ketersediaan penilaian hasil usul pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Ada rencana strategis Pengabdian Kepada Masyarakat	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan
	9. Ketersediaan legalitas penugasan pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Ada rencana strategis Pengabdian Kepada Masyarakat	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan
	10. Ketersediaan berita acara hasil monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya kegiatan monev pengmas	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan
	11. Ketersediaan dokumentasi output pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Tidak ada	Adanya hasil PKM yang paten	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan
	12. Ketersediaan laporan pengabdian kepada masyarakat oleh pengelola pengabdian kepada masyarakat kepada pimpinan PT dan mitra	Ada	Ada	Tidak ada	Ada hasil PKM berupa buku/ bab Buku dari jumlah total dosen	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan
	13. Ketersediaan kelompok riset	Ada	Ada	Tidak ada	Dosen melakukan	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan

	dan laboratorium pengmas				pengmas yang sudah terjadwal		
Indikator Kinerja Tambahan							
	1. Mengembangkan Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Wijaya.	Tercapai	Tercapai	Tidak ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Melakukan pelatihan penyusunan jurnal
	2. Joint pengabdian masyarakat Internasional.	Tercapai	Tercapai	Tidak ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Melakukan pelatihan penyusunan jurnal
	3. Menghasilkan teknologi tepat guna.	Tercapai	Tercapai	Tidak ada	Tidak ada	Adanya dukungan dari institusi	Melakukan jadwal rutin pelatihan penelitian
Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (<i>good governance</i>) kelembagaan dalam system manajemen	1. Dokumen system tata pamong untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi serta mitigasi potensi resiko.	100%	100%	Tidak ada	Dilakukan monev prodi	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan
	2. Menjalankan tupoksi sesuai struktur organisasi yang berlaku.	100%	100%	Tidak ada	Dilakukan evaluasi renstra setiap 5 tahun sekali	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan
	3. Menerapkan fungsi pengelolaan	100%	100%	Tidak ada	Evaluasi standar mutu	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan

	fungsi dan operasional yang meliputi planning, organizing, staffing, leading, controlling						
	4. Melaksanakan fungsi kepemimpinan operasional, organisasi dan publik	100%	100%	Tidak ada	Adanya kuesioner kepuasan	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan
	5. Melaksanakan seluruh proses penjaminan mutu internal	100%	100%	Tidak ada	Adanya kuesioner kepuasan	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan
	6. Pencapaian standar mutu	100%	100%	Tidak ada	Dukungan dari yayasan dan stakhoder agar intitusi mengarah ke yang lebih baik	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan
	7. Ketersediaan standart operational procedure lengkap	Lengkap	Lengkap	Tidak ada	Dukungan dari yayasan dan stakhoder agar intitusi mengarah ke yang lebih baik	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan
	8. Perolehan status terakreditasi program studi oleh LAM-PT	100%	100%	Tidak ada	Adanya audit keuangan	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan

	dengan nilai B						
Indikator Kinerja Tambahan							
	1. Sertifikasi kelembagaan tingkat nasional	100%	100%	Tidak ada	Adanya kesiapan tata pamong dalam upaya perolehan peringkat akreditasi	Tidak ada	Menggunakan standar baru sebagai peningkatan standar penyelenggaraan tata pamong
	2. Terlaksananya survey kepuasan pengguna terhadap tata pamong, tata kelola dan kerjasama	100%	100%	Tidak ada	Melakukan survey kepuasan pelayanan yang diberikan oleh masing-masing unit kerja	Tidak ada	Meningkatkan pelayanan tata pamong, tata kelola dan kerjasama
	3. Persentase aksesibilitas <i>stakeholder</i> internal dan eksternal terhadap hasil audit	100%	100%	Tidak ada	Melakukan update hasil audit unit kerja pada website Akademi Kebidanan Wijaya Husada pada laman SPMI untuk mempermudah akses	Tidak ada	Mengupdate hasil audit pada website Akademi Kebidanan Wijaya Husada pada laman SPMI

					stakeholder internal dan eksternal		
Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri	1. Jumlah kerjasama tingkat internasional dalam bidang Tridharma	3	3	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan	Tidak ada	Melakukan monitoring dan evaluasi kebermanfaatan kerjasama
	2. Jumlah kerjasama tingkat nasional dalam bidang Tridharma	4	5	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan	Tidak ada	Melakukan monitoring dan evaluasi kebermanfaatan kerjasama
	3. Jumlah kerjasama tingkat lokal dalam bidang Tridharma	5	6	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan	Tidak ada	Melakukan monitoring dan evaluasi kebermanfaatan kerjasama
	4. Kepuasan dari mitra kerjasama	Sangat baik	Sangat baik	Tidak ada	Monitoring dan evaluasi	Tidak ada	Meningkatkan kepuasan kerjasama
	5. Tersedia dokumen pengembangan jejaring dan kerjasama	Ada	Ada	Tidak ada	Monitoring dan evaluasi	Tidak ada	Meningkatkan isi dokumen pengembangan jejaring dan kerjasama dengan update terbaru
	6. Hasil laporan monev hasil kerjasama	Sangat baik	Sangat baik	Tidak ada	Monitoring dan evaluasi	Tidak ada	Meningkatkan luaran kerjasama sebagai bukti kebermanfaatan

							kerjasama
	7. Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola	Puas	Puas	Tidak ada	Evaluasi dan perbaikan	Tidak ada	Mengupayakan jenjang karir yang sesuai dengan bidang keahlian

B. Analisis Capaian Kinerja

Akademi Kebidanan Wijaya Husada telah menetapkan sasaran yang akan dicapai dalam periode 2019-2024 yaitu :

1. Tercapainya mutu pembelajaran, dan menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul dalam deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang.
2. Tercapainya mutu kemahasiswaan
3. Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia
4. Tercapainya mutu sarana, prasarana, dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akuntabel
5. Tercapainya mutu penelitian dan publikasi ilmiah
6. Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi
7. Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam sistem manajemen
8. Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri.

Capaian kinerja Sasaran Strategis tercermin pada capaian indikator utama (IKU). Dari tabel 3.1. menunjukkan capaian IKU Tahun 2021, bahwa secara umum target berhasil dipenuhi, bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan, walaupun beberapa indikator kinerja utama yang belum mencapai target. Secara detil capaian indikator kinerja utama dijelaskan dalam analisis kinerja sebagai berikut:

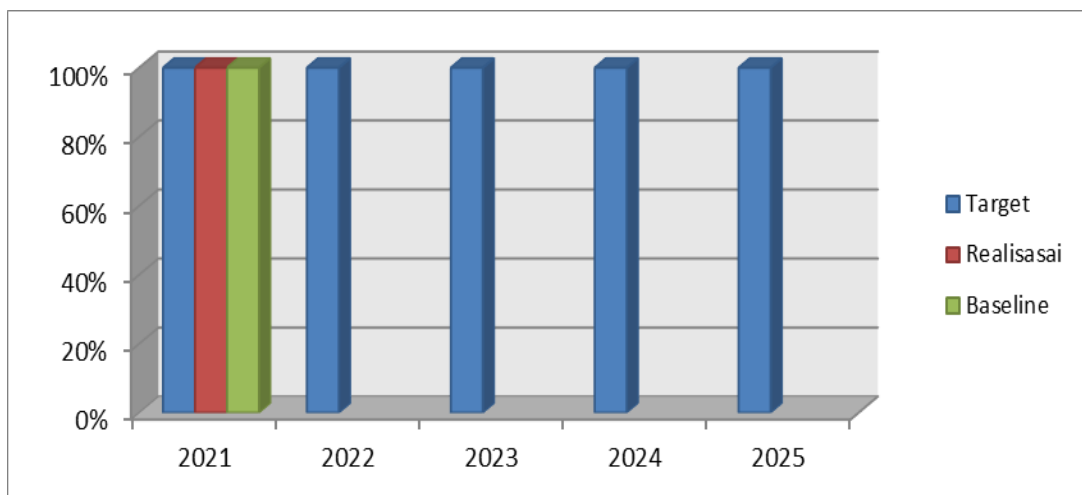
Sasaran 1 Tercapainya mutu pembelajaran, dan menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul dalam deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan. Tantangan paling nyata adalah globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta persaingan tenaga kerja antar negara yang bebas seiring dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). Untuk itu perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing secara global dalam merebut pasar kerja. Hal tersebut akan sulit terpenuhi apabila tidak didukung dengan upaya peningkatan mutu pembelajaran, dan menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul dalam bidang kesehatan. Sasaran Meningkatnya mutu pembelajaran, dan menghasilkan lulusan yang professional, terampil dan unggul dalam

bidang kesehatan merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan 23 indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

1. Persentase rata – rata IPK Lulusan/ persentase IPK > 3,30

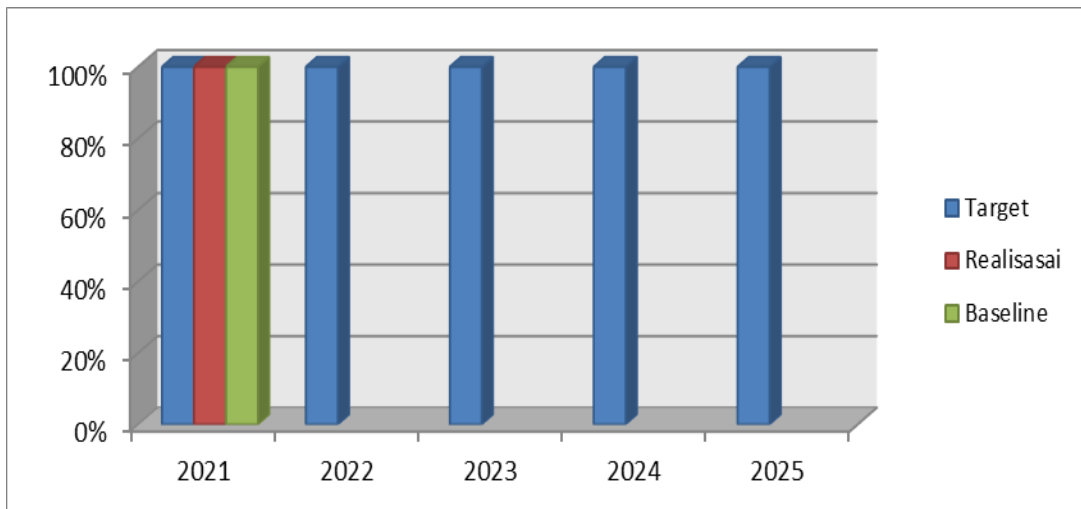
perguruan tinggi haruslah senantiasa meningkatkan mutu yang dimilikinya tiap waktu agar dapat mencetak sumber daya manusia yang unggul. Terlebih lagi di era globalisasi saat ini yang ditandai dengan semakin ketatnya persaingan di segala bidang, lembaga pendidikan dituntut mampu bersaing agar dapat mempertahankan eksistensinya. Untuk dapat melihat keberhasilan suatu perguruan tinggi dalam meningkatkan mutu yang dimilikinya, hal tersebut dapat dilihat dari indeks prestasi kumulatif oleh tiap-tiap mahasiswa yang bersangkutan selama masa pendidikan (IPK). Rata – rata IPK Lulusan/ persentase IPK > 3,30. Sesuai Grafik 3.1. berikut ini.



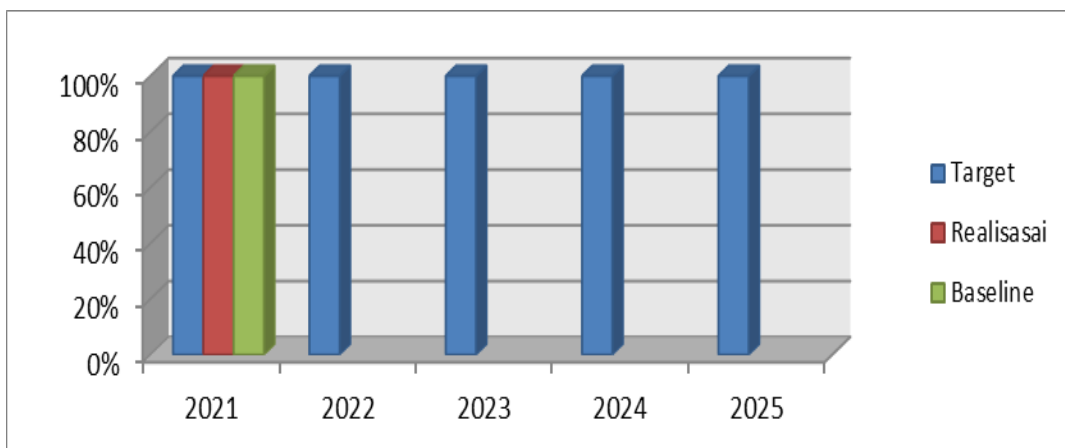
2. Persentase masa studi lulusan Diploma (<3 tahun)

Waktu penyelesaian studi yang melebihi standar waktu berdampak negatif tidak hanya bagi mahasiswa, namun juga pihak-pihak lain yang berkaitan seperti Akademi Kebidanan, dosen pembimbing, maupun pihak pemberi sponsor. Pendidikan merupakan investasi masadepan, sehingga sudah sewajarnya harus dikelola dengan baik. Kerugian bagi mahasiswa bukan hanya dari segi biaya namun juga waktu yang lebih panjang dalam menyelesaikan studi, sedangkan bagi Akademi Kebidanan tentunya terkait dari kredibilitas pengelolaan perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi. Capaian indikator kinerja utama Persentase masa studi lulusan Diploma tahun 2021 di Akademi Kebidanan Wijaya Husada adalah (<3 tahun)

sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 100% dengan demikian indikator tersebut telah sesuai target yang telah ditentukan, Sesuai Grafik 3.2. berikut ini.



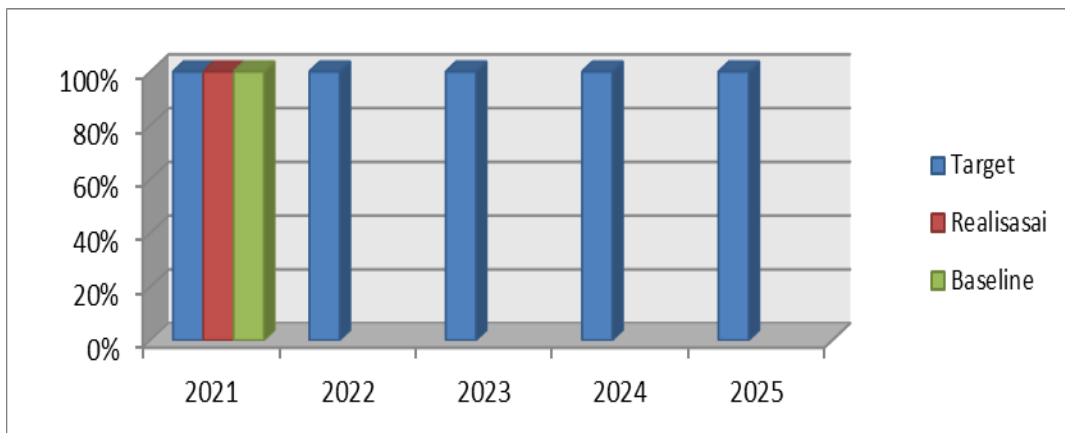
tentunya terkait dari kredibilitas pengelolaan perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi. Capaian indikator kinerja utama Persentase masa studi lulusan Diploma tahun 2021 di Akademi Kebidanan Wijaya Husada adalah (<3 tahun) sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 100% dengan demikian indikator tersebut telah sesuai target yang telah ditentukan, Sesuai Grafik 3.4. berikut ini.



3. Persentase waktu tunggu lulusan <3 bulan

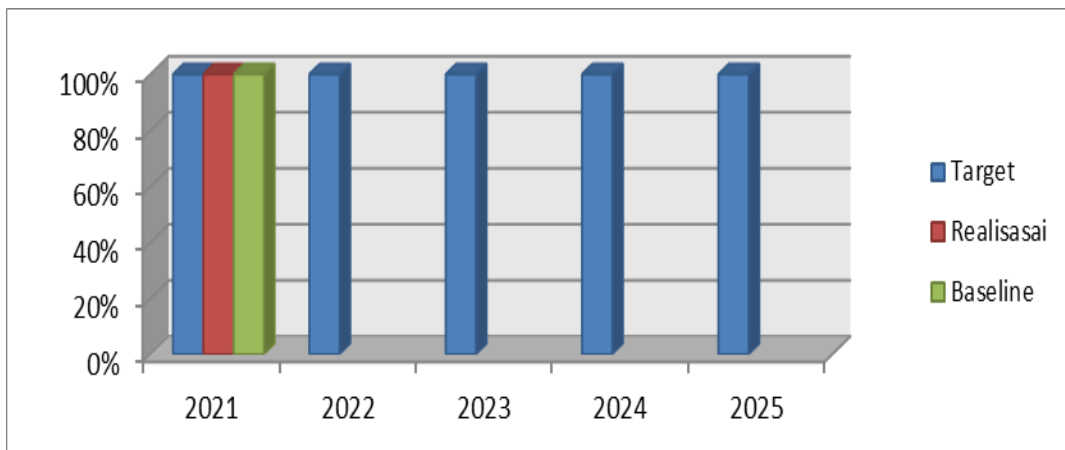
Waktu penyelesaian tunggu lulusan yang melebihi standar berdampak negatif tidak hanya bagi mahasiswa, namun juga pihak-pihak lain yang berkaitan seperti Akademi Kebidanan terkait dengan kualitas mutu institusi. Capaian indikator kinerja utama Persentase waktu tunggu lulusan tahun 2021 di Akademi Kebidanan Wijaya Husada adalah <3 bulan sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 100% dengan

demikian indikator tersebut telah sesuai target yang telah ditentukan, dari hasil tracer study mahasiswa Akademi Kebidanan menunjukkan hasil <3 bulan mahasiswa sudah bekerja. Sesuai Grafik 3.5. berikut ini.



4. Persentase kelulusan tepat waktu (Minimal >80%)

Waktu kelulusan yang melebihi standar berdampak negatif tidakhanya bagi mahasiswa, namun juga pihak-pihak lain yang berkaitan seperti Akademi Kebidanan terkait dengan kualitas mutu institusi. Persentasekelulusan tepat waktu (Minimal >80%) sedangkan target yang telah ditetapkan adalah 100% dengan demikian indikator tersebut telah melebihi target yang telah ditentukan. Sesuai Grafik 3.6. berikut ini.



5. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (>80%)

Perguruan tinggi merupakan wadah yang akan melahirkan lulusan sebagai salah satu komponen generasi muda yang mampu meningkatkan inovasi dalam hal penciptaan lapangan kerja. Hal tersebut akan dilakukan melalui peningkatan mutu, relevansi, kuantitas dan kualitas serta kemampuan IPTEK dan inovasi manusia

berpendidikan tinggi. Untuk mampu mencapai cita-cita luhur tersebut, program kerja tersebut secara khusus berfokus tidak hanya pada mutu dan jumlah lulusan perguruan tinggi sebagai tenaga kerja terdidik, serta jumlah penelitian yang telah dihasilkan, akan tetapi lebih dari itu, bagaimana tenaga kerja terdidik yang bermutu itu relevan dengan kebutuhan industri dan pasar kerja, serta hasil riset dapat dilahirkan menjadi inovasi yang layak industri.

Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang di program dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan Tahun 2021 85% lulusan yang bekerja di tingkat nasional (>10%) alumni Akademi Kebidanan Wijaya Husada

6. Tahun 2021 100% tanggapan kepuasan pengguna yang terlacak dari alumni Akademi Kebidanan Wijaya Husada
7. Tahun 2021 100% kepuasan sangat baik oleh pengguna lulusan Akademi Kebidanan Wijaya Husada
8. Tahun 2021 100% jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 6x)
9. Tahun 2021 100% jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen per bimbingan Karya/ Tugas Akhir (Maksimal 5 mahasiswa)
10. Tahun 2021 100% jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian karya/ tugas akhir (minimal 14x)
11. Tahun 2021 100% kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14 x pertemuan)
12. Tahun 2021 100% jumlah kegiatan tenaga ahli/ pakar sebagai pembicara dalam seminar / pelatihan/ kuliah tamu (minimal (1x/PS/tahun)
13. Tahun 2021 ada lebih dari 85% lulusan yang bekerja di tingkat internasional (>1%)
14. Tahun 2021 ada lebih dari 87% yang menerapkan kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan KKNI
15. Tahun 2021 87% mata kuliah yang memiliki RPS dan RPP di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sesuai target.

16. Tahun 2021 100% mata kuliah yang memiliki modul/ bahan ajar di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sesuai target.
17. Tahun 2021 100% mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas (PR atau laporan)>20% di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sesuai target.
18. Tahun 2021 100% monev pembelajaran dengan hasil minimal Baik di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sesuai target
19. Tahun 2021 100% AKBID melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sesuai target.

Sasaran II Tercapainya mutu kemahasiswaan

Upaya meningkatkan peningkatan mutu kemahasiswaan sangat penting dalam mendukung tridharma perguruan tinggi di Akademi Kebidanan Wijaya Husada. Tantangan paling nyata adalah globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu perguruan tinggi dituntut untuk mencapai mutu kemahasiswaan yang sesuai. Sasaran Tercapainya mutu kemahasiswaan merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan 13 indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

1. Tahun 2021 100% rata – rata IPK Lulusan/ persentase IPK > 3,30
2. Tahun 2021 100% mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang (>95%)di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sesuai target.
3. Tahun 2021 85% mahasiswa asing (>0,05%)di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sesuai target.
4. Tahun 2021 85% prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/ local (Minimal 2% dari mahasiswa aktif)di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sesuai target.
5. Tahun 2021 100% prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sesuai target.
6. Tahun 2021 85% prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif)di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sesuai target.
7. Tahun 2021 85% prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/Local (minimal 2% dari mahasiswa aktif) di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sesuai target.
8. Tahun 2021 85% prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sesuai target.

9. Tahun 2021 85% prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif) di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sesuai target.
10. Tahun 2021 100% ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan *soft skill* mahasiswadi Akademi Kebidanan Wijaya Husada sesuai target.
11. Tahun 2021 100% ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sesuai target.
12. Tahun 2021 100% ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, kewirausahaan mahasiswadi Akademi Kebidanan Wijaya Husada sesuai target.

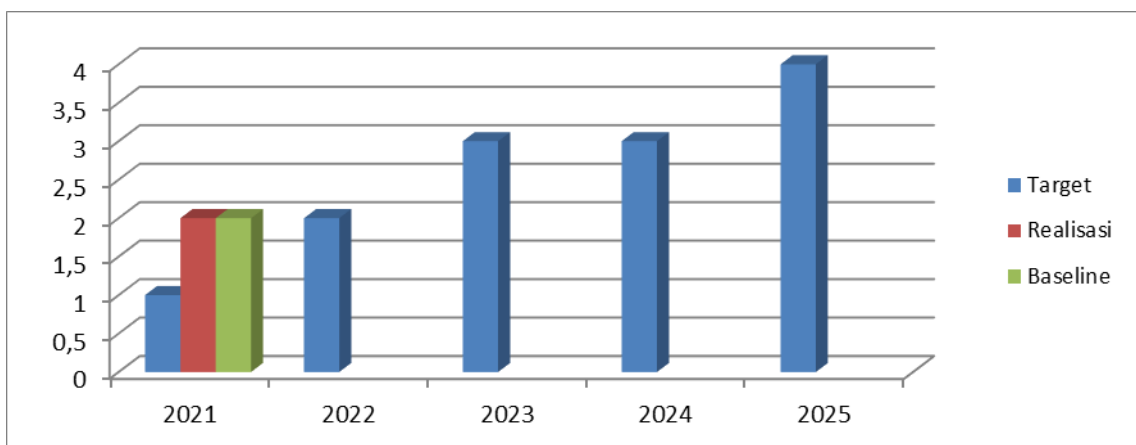
Sasaran III Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia

Upaya meningkatkan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia sangat penting dalam mendukung tridharma perguruan tinggi di Akademi Kebidanan Wijaya Husada. Tantangan paling nyata adalah globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu perguruan tinggi dituntut untuk mencapai kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia yang sesuai. Sasaran Tercapainya kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan 18 indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

1. Tahun 2021 ≤ 20 jumlah Rasio dosen dengan jumlah mahasiswadi Akademi Kebidanan Wijaya Husada sudah sesuai target.
2. Tahun 2021 100% kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14x pertemuan) di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sudah sesuai target.
3. Tahun 2021 100% Jumlah dosen minimal tiap prodi (> 10 dosen) di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sudah sesuai target.
4. Tahun 2021 90% dosen dengan sertifikat pendidik/ Profesi / industri (minimal $>50\%$) di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sudah sesuai target.
5. Tahun 2021 100% BKD dosen tetap/ per semester (12 - 16 SKS) di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sudah sesuai target.
6. Tahun 2021 100% dosen tidak tetap terhadap dosen tetap ($<10\%$) di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sudah sesuai target.

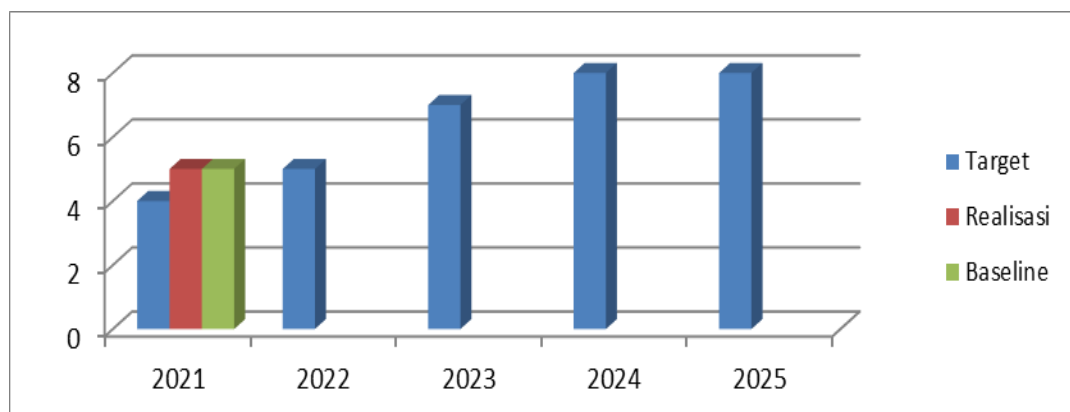
7. Tahun 2021 85% dosen yang mendapat pengakuan / penghargaan di tingkat nasional / Internasional (>20%) di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sudah sesuai target.
8. Tahun 2021 85% dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/ workshop/ pelatihan (minimal 1x/ dosen) di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sudah sesuai target.
9. Tahun 2021 95% dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (Profesi) di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sudah sesuai target.
10. Tahun 2021 100% tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sudah sesuai target.
11. Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Luar Negeri

Target Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Luar Negeri ditahun 2020 1, Jumlah Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Luar Negeri sudah melebihi target yaitu 2, dapat dilihat sesuai grafik 3.1.



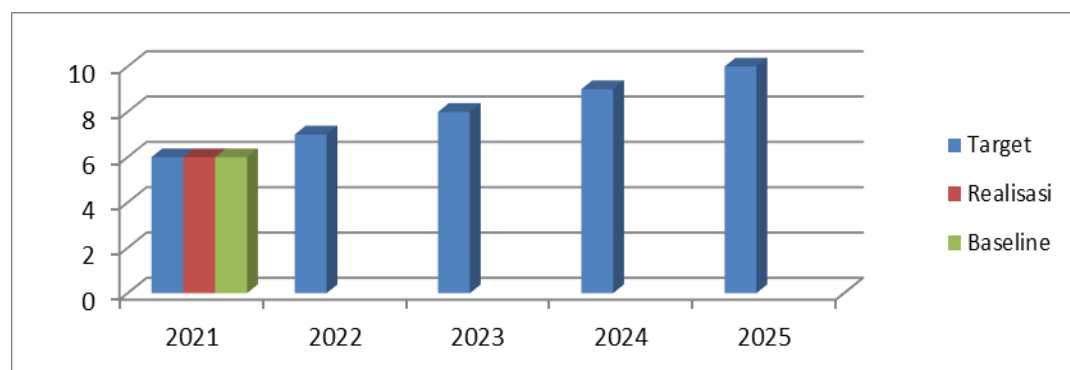
12. Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Dalam Negeri di luar PT

Target Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Dalam Negeri di luar PT ditahun 2020 4, Jumlah Pelaksanaan penelitian dengan Biaya Dalam Negeri di luar PT sudah melebihi target yaitu 5, dapat dilihat sesuai grafik 3.2.



13. Pelaksanaan penelitian dengan Biaya dari PT atau Mandiri

Target Pelaksanaan penelitian dengan Biaya dari PT atau Mandiri tahun 2021 5, Jumlah Pelaksanaan penelitian dengan Biaya dari PT atau Mandiri sudah sesuai target yaitu 7, dapat dilihat sesuai grafik 3.3



14. Tahun 2021 100% Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal sarjana perpustakaan di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sudah sesuai target.

15. Tahun 2021 100% Jumlah laborandi Akademi Kebidanan Wijaya Husada sudah sesuai target.

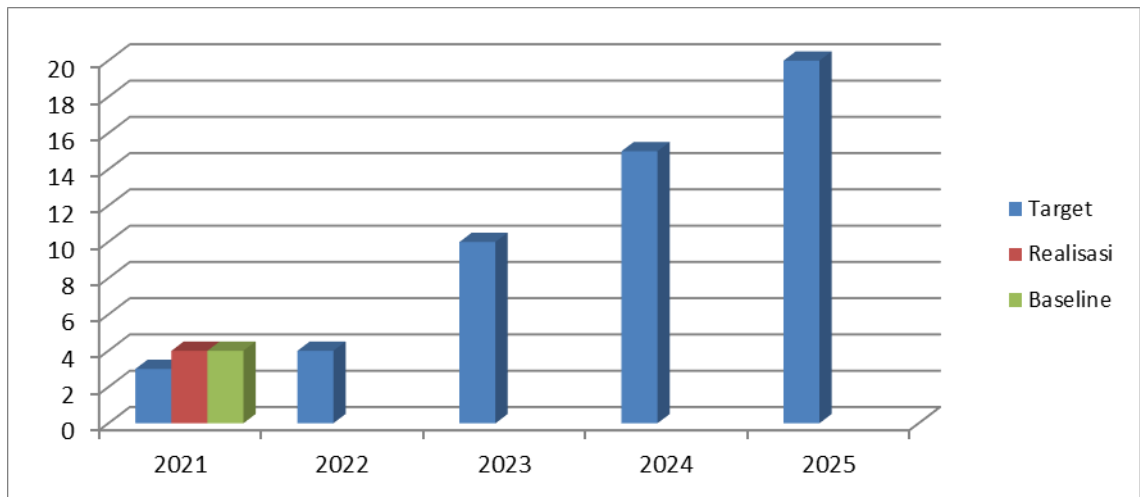
16. Tahun 2021 100% Jumlah tenaga kependidikan di Akademi Kebidanan Wijaya Husada sudah sesuai target.

Sasaran IV Tercapainya mutu sarana, prasarana, dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akuntabel

Upaya meningkatkan mutu sarana, prasarana, dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akuntabel sangat penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di Akademi Kebidanan Wijaya Husada. Tantangan paling nyata adalah globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu perguruan tinggi dituntut untuk mencapai mutu sarana, prasarana, dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akuntabel. Sasaran Tercapainya mutu sarana, prasarana, dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akuntabel merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan 34 indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

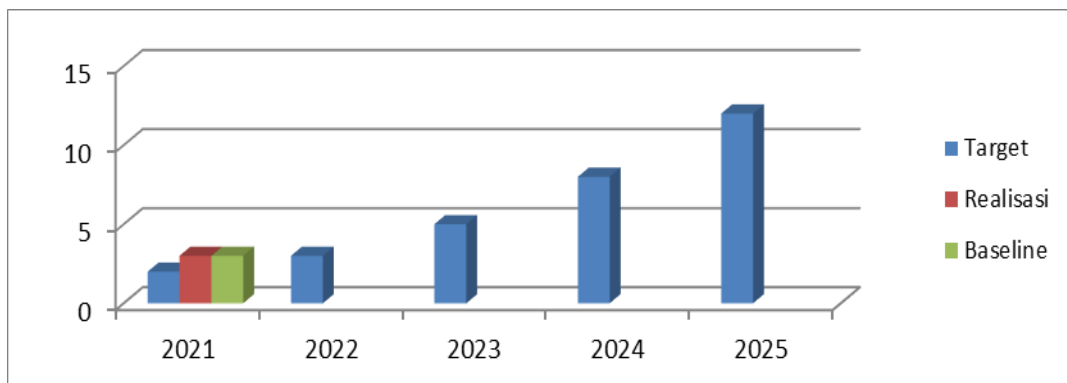
1. Luas kelas minimal ($1m^2/mhs$) setiap kelas sudah disesuaikan dengan jumlah mahasiswa, setiap mahasiswa dengan jarak $1m^2$.
2. Jumlah kelas kuliah yang ada Akademi Kebidanan Wijaya Husada sudah disesuaikan dengan jumlah mahasiswa keluar dan mahasiswa masuk.

3. Persentase perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, TOA, Kursi Mahasiswa, meja dan kursi dosen) disetiap kelas
4. 100% kelas sudah tersedia jaringan internet
5. Luas ruang kerja dosen tetap sudah sesuai dengan pengukuran minimal $4m^2$ / dosen, dilengkapi dengan meja, kursi dan rak buku
6. Luas ruang administrasi sudah sesuai minimal $4m^2$ / orang
7. 100% tersedia jumlah/ jenis laboratorium
8. 100% kelengkapan alat sesuai dengan standar laboratorium
9. Akademi Kebidanan Wijaya Husada tersedia klinik kesehatan yang setiap hari beroperasi.
10. Akademi Kebidanan Wijaya Husada tersedia ruang rapat organisasi kemahasiswaan.
11. Akademi Kebidanan Wijaya Husada tersedia ruang UKM.
12. Akademi Kebidanan Wijaya Husada tersedia ruang HIMA.
13. Akademi Kebidanan Wijaya Husada tersediasarana ibadah yang memadai.
14. Akademi Kebidanan Wijaya Husada tersedia ruang aula.
15. Akademi Kebidanan Wijaya Husada mempunyai jumlah titik hotspot (wifi) disetiap lantai, ruang terbuka.
16. Akademi Kebidanan Wijaya Husada mempunyai media pembelajaran di setiap laboratorium yang meliputi papan tulis, Proyektor, audio, Video.
17. Jumlah judul perpustakaan (minimal 500 judul buku).
Target jumlah judul perpustakaan adalah 500 ditahun 2020, Jumlah judul perpustakaan sudah melebihi target yaitu 500.
18. Jumlah judul buku wajib mata kuliah kebidanan (minimal 50)
Target Jumlah judul buku wajib mata kuliah akademi kebidanan (minimal 50) ditahun 2021, Jumlah judul perpustakaan sudah melebihi target yaitu minimal 50
19. Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minimal 20)
Target jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minimal 20) ditahun 2021, Jumlah judul perpustakaan sudah melebihi target yaitu minimal 20
20. Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 Judul/ Program Studi)
Target jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 Judul/ Program Studi) ditahun 2021, Jumlah judul perpustakaan sudah melebihi target yaitu 5, dapat dilihat sesuai grafik 3.4.



21. Jumlah judul koleksi Jurnal internasional (2 Judul / Program Studi)

Target jumlah judul koleksi Jurnal internasional (2 Judul / Program Studi) ditahun 2021, Jumlah judul perpustakaan sudah melebihi target yaitu 3, dapat dilihat sesuai grafik 3.5.



22. Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (1 Proceeding)

Target jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (1 Proceeding) ditahun 2020, Jumlah judul perpustakaan sudah melebihi target yaitu 5

23. Akademi Kebidanan Wijaya Husada tersedia fasilitas *e-learning*

24. Akademi Kebidanan Wijaya Husada tersedia fasilitas *e-journal*

25. Akademi Kebidanan Wijaya Husada mempunyai software berlisensi

26. Kapasitas internet dengan rasio bandwidth/ mahasiswa (0,75 kbps/ mahasiswa)

27. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (<75%)

28. Persentase perolehan dana PT yang bersumber dari mahasiswa & kementerian terhadap total perolehan dana perguruan tinggi

29. Rata – rata dana penelitian per dosen Tahun 2021 20 juta/ tahun
30. Rata – rata dana pengabdian masyarakat per dosen Tahun 2021 ≥ 10 juta/ tahun
31. Rata-rata dana operasional proses pembelajaran Tahun 2021 (≥ 20 juta/tahun)
32. Persentase penggunaan dana penelitian dari total anggaran (5%)
33. Persentase penggunaan dana pengabdian dari total anggaran (1%)
34. Ketersediaan fasilitas berkebutuhan khusus

Sasaran V Tercapainya mutu penelitian dan publikasi ilmiah

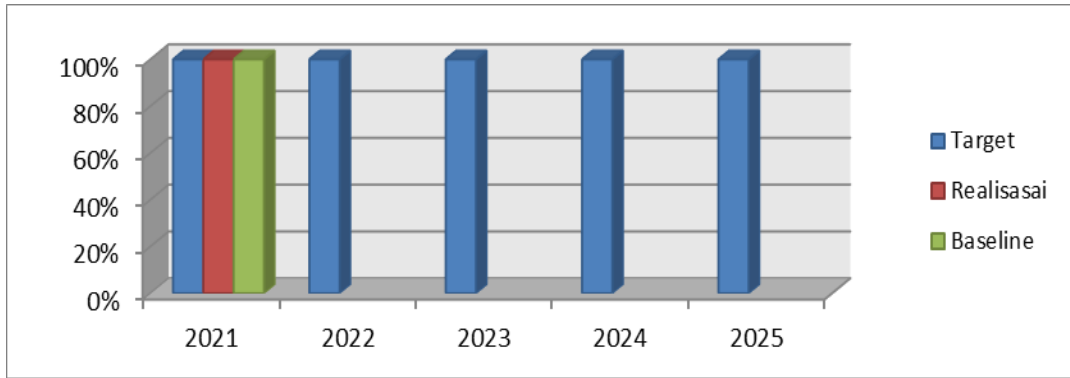
Akademi Kebidanan Wijaya Husada berupaya untuk menyusun program penelitian secara simultan dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pembangunan. Reformulasi berbagai program penelitian merupakan tanggapan atas keinginan para peneliti dan stakeholders serta sekaligus tanggapan atas kemajuan IPTEK itu sendiri. Menyadari pentingnya peran penelitian di perguruan tinggi, Ditjen Dikti mendorong terbangunnya sistem inovasi daerah dan nasional yang dapat memberikan jawaban atas berbagai persoalan daerah, nasional maupun global. Sesuai dengan kapasitasnya dan dilandasi oleh kepentingan nasional.

Sasaran Meningkatkan Relevansi Produktivitas Hasil Penelitian pada Masyarakat merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja utama yang harus ditingkatkan yaitu :

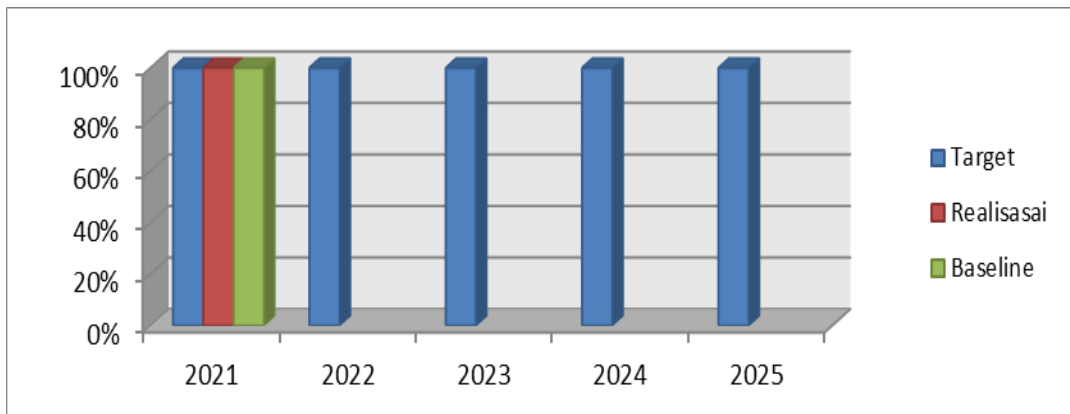
1. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis penelitian, roadmap penelitian, pedoman penelitiandan bukti sosialisasi, ketersediaan pedoman reviewer.

Akademi Kebidanan Wijaya Husada berupaya menyusun program penelitian secara simultan dan berkesinambungan dengan cara mengadakan rencana strategis penelitian untuk menentukan target penelitian dan evaluasinya, roadmap penelitian digunakan supaya penelitian lebih terarah, pedoman penelitian digunakan sebagai buku panduan peneliti sehingga lebih memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dan pedoman reviewer sebagai buku panduan reviewer sehingga lebih memudahkan reviewer untuk melakukan reviewer. Proposal penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dikumpulkan ke lembaga penelitian Akademi Kebidanan Wijaya Husada kemudian dilakukan penilaian proposal setelah penilaian selesai dilakukan monitoring evaluasi hasil penelitian. Dari semua dokumen tersebut Akademi Kebidanan Wijaya Husada berupaya selalu mengadakan dan berupaya mengevaluasi setiap tahunnya.

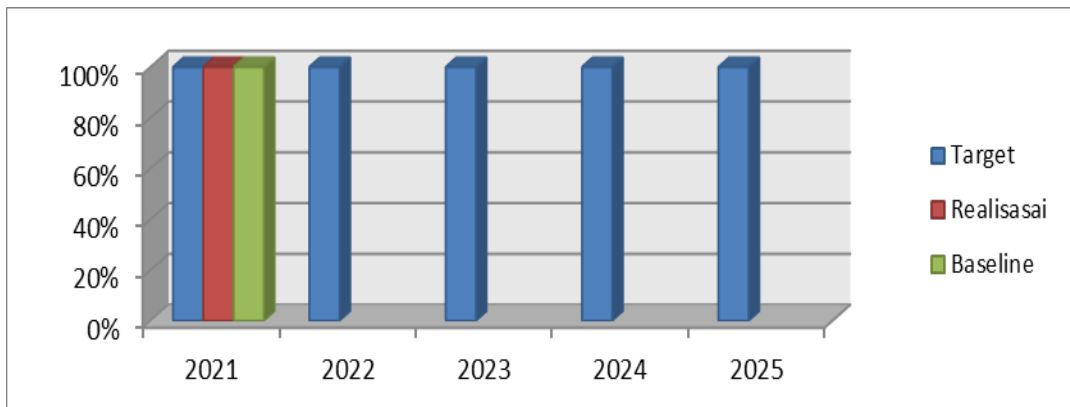
2. Ketersediaan sumber daya penelitian



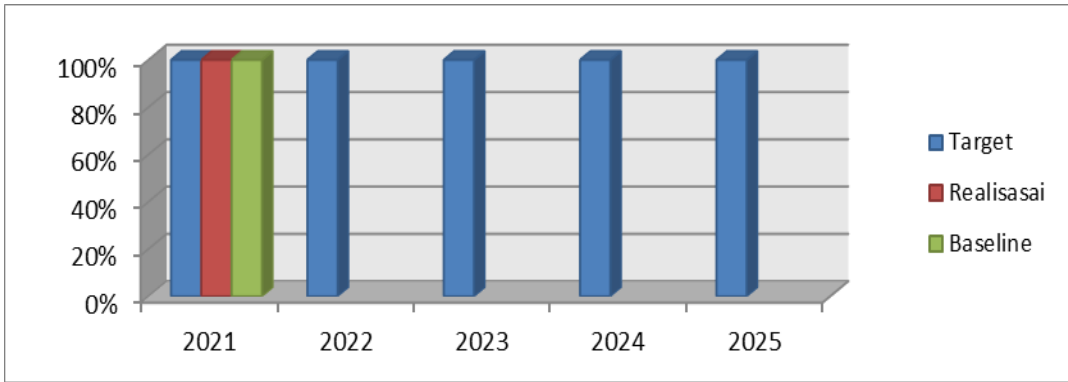
3. Ketersediaan sasaran strategis dan indikator kinerja penelitian.



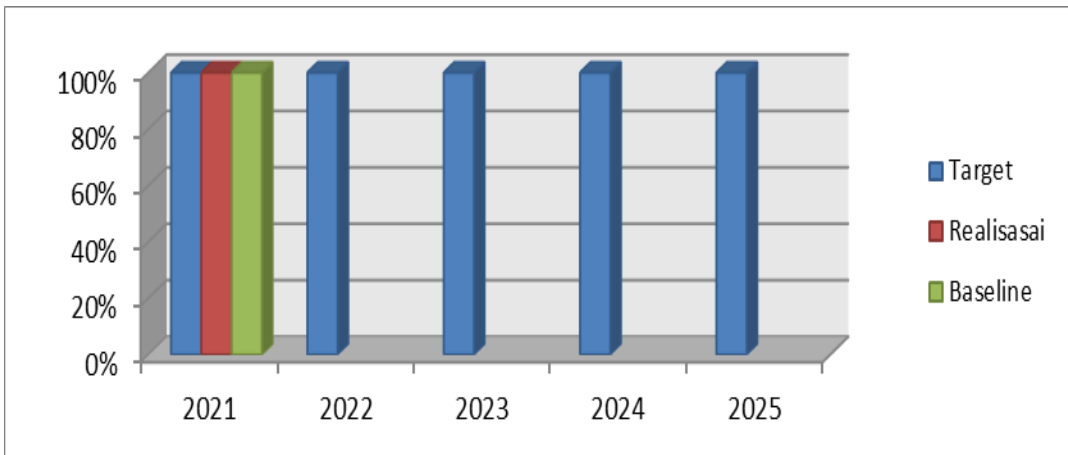
4. Ketersediaan legalitas pengangkatan reviewer



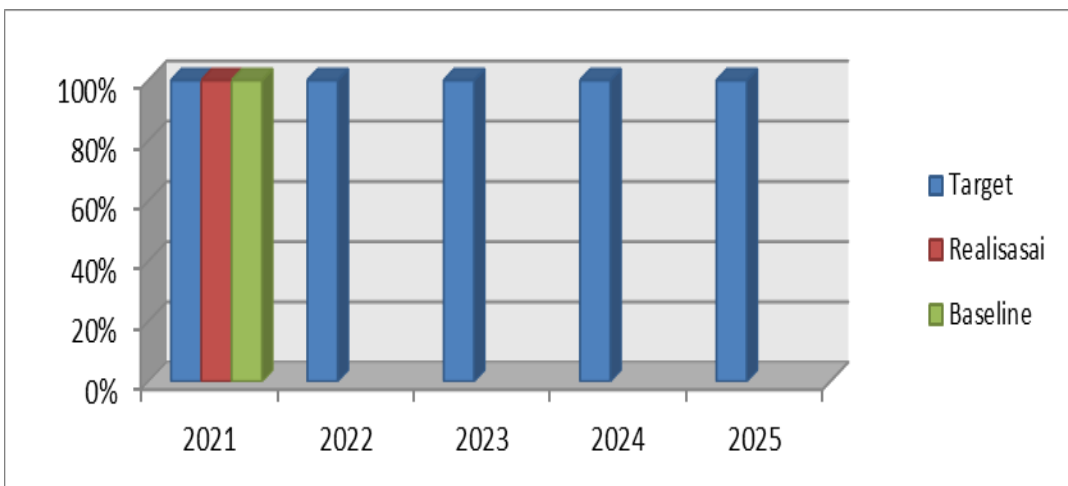
5. Ketersediaan penilaian hasil usul penelitian



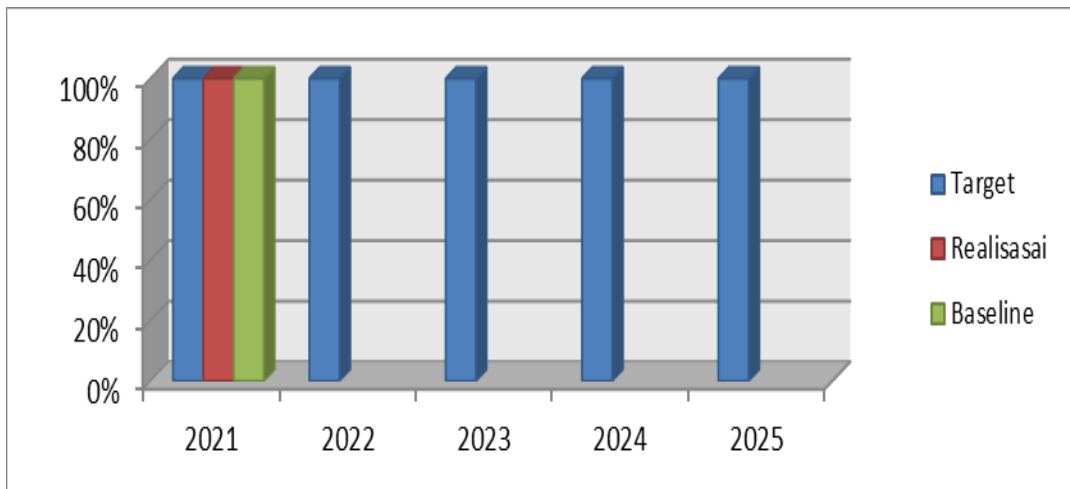
6. Ketersediaan legalitas penugasan peneliti



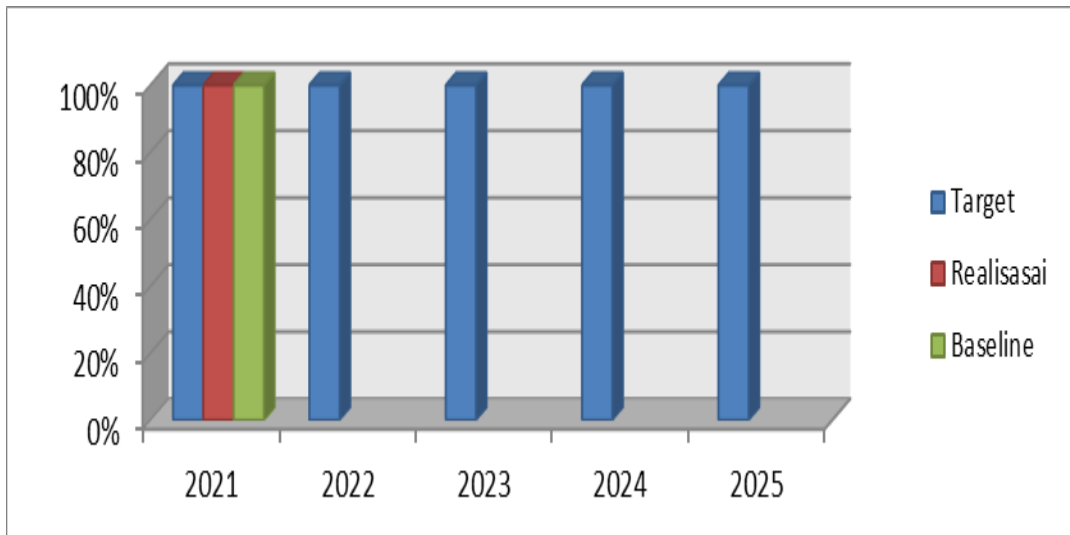
7. Ketersediaan berita acara hasil monitoring dan evaluasi penelitian



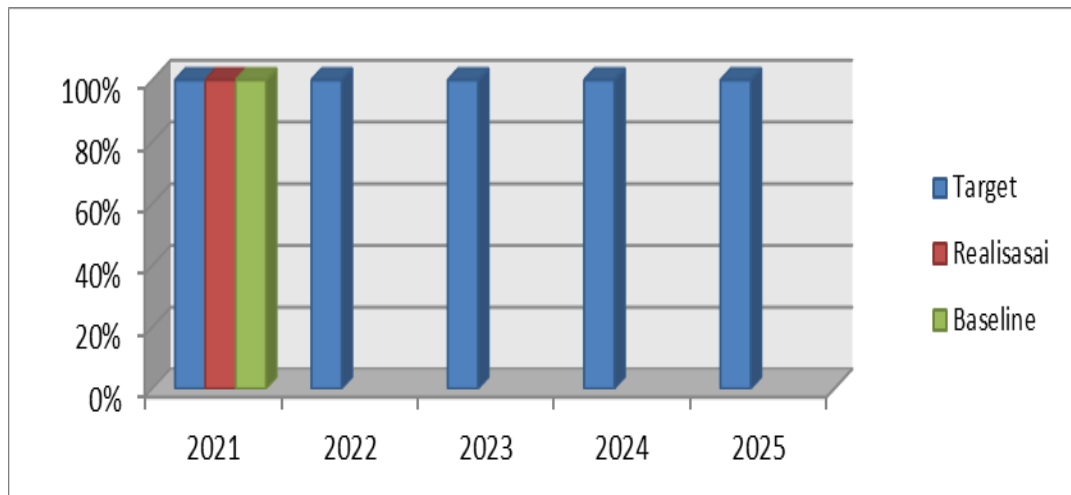
8. Ketersediaan dokumentasi output penelitian



9. Ketersediaan laporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan PT dan mitra



10. Ketersediaan kelompok riset dan laboratorium riset



Sasaran VI Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi

Akademi Kebidanan Wijaya Husada berupaya untuk menyusun program pengabdian kepada masyarakat secara simultan dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pembangunan. Reformulasi berbagai program pengabdian kepada masyarakat merupakan tanggapan atas keinginan para pengabdian dan stakeholders serta sekaligus tanggapan atas kemajuan IPTEK itu sendiri. Menyadari pentingnya peran penelitian di perguruan tinggi, Ditjen Dikti mendorong terbangunnya sistem inovasi daerah dan nasional yang dapat memberikan jawaban atas berbagai persoalan daerah, nasional maupun global. Sesuai dengan kapasitasnya dan dilandasi oleh kepentingan nasional.

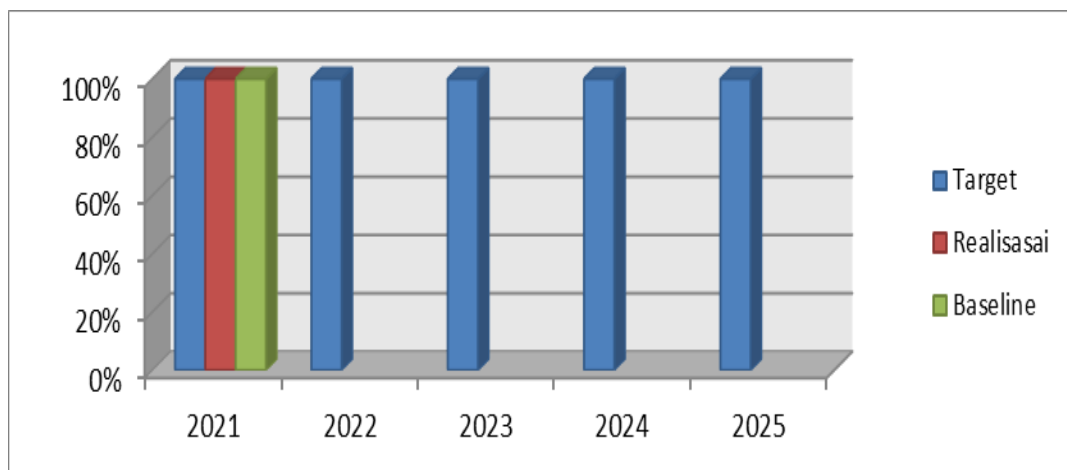
Sasaran Meningkatnya Relevansi Produktivitas Hasil pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja utama yang harus ditingkatkan yaitu :

1. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis pengabdian kepada masyarakat, roadmap pengabdian kepada masyarakat, pedoman pengabdian kepada masyarakat dan bukti sosialisasi, ketersediaan pedoman reviewer.

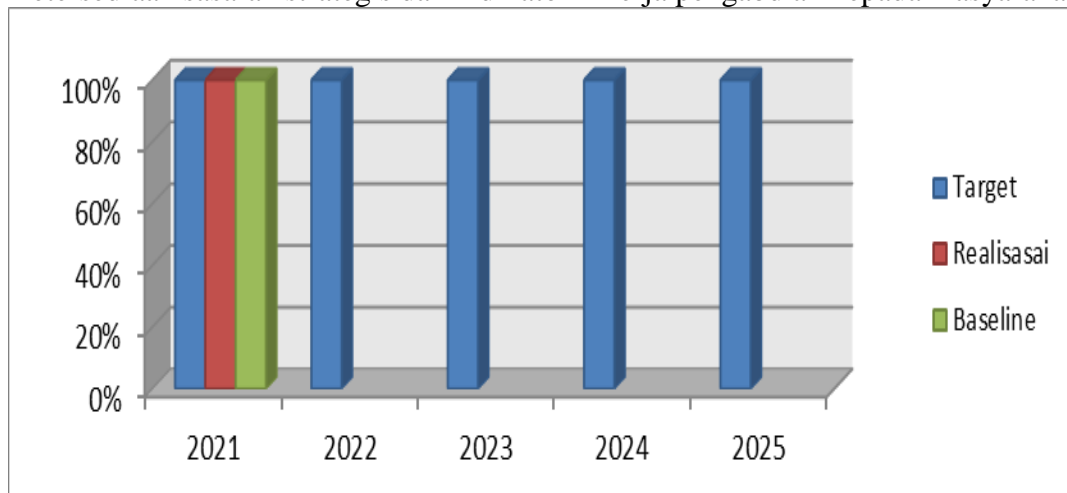
Akademi Kebidanan Wijaya Husada berupaya menyusun program pengabdian kepada masyarakat secara simultan dan berkesinambungan dengan cara mengadakan rencana strategis penelitian untuk menentukan target penelitian dan evaluasinya, roadmap penelitian digunakan supaya penelitian lebih terarah, pedoman penelitian digunakan sebagai buku panduan peneliti sehingga lebih memudahkan peneliti untuk melakukan pengabdian dan pedoman reviewer sebagai buku panduan reviewer sehingga lebih

memudahkan reviewer untuk melakukan reviewer. Proposal pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan oleh peneliti dikumpulkan ke lembaga penelitian Akademi Kebidanan Wijaya Husada kemudian dilakukan penilaian proposal setelah penilaian selesai dilakukan monitoring evaluasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Dari semua dokumen tersebut Akademi Kebidanan Wijaya Husada berupaya selalu mengadakan dan berupaya mengevaluasi setiap tahunnya.

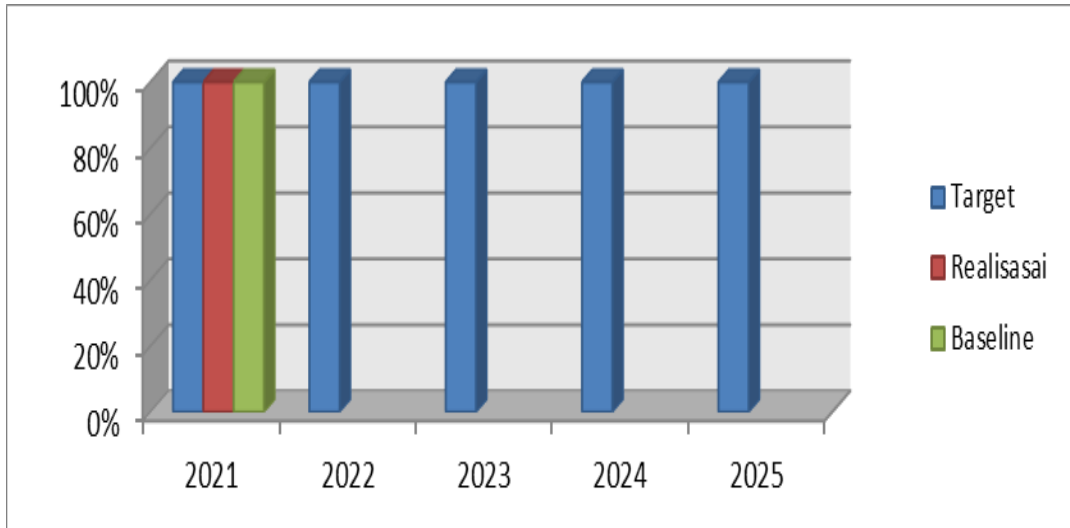
2. Ketersediaan sumber daya pengabdian kepada masyarakat



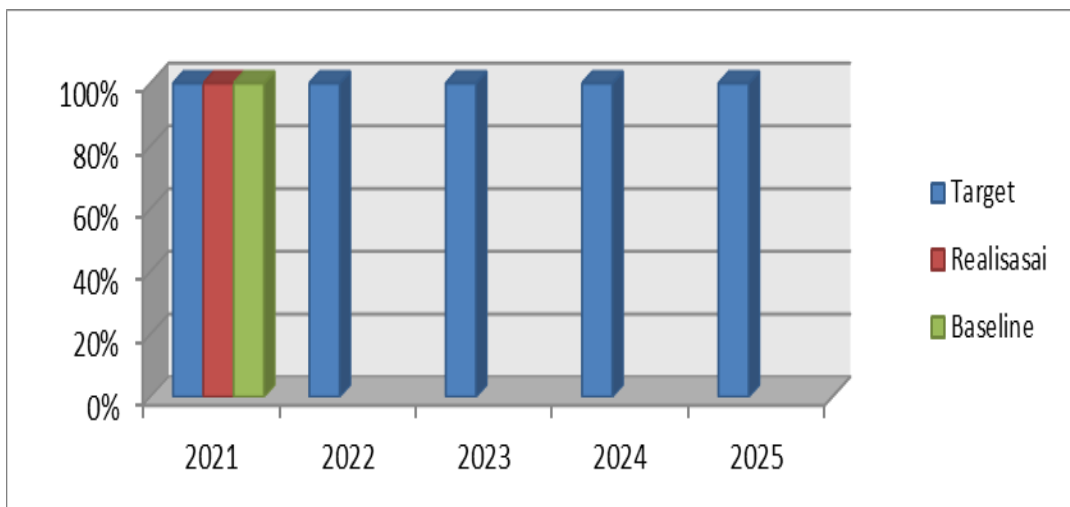
3. Ketersediaan sasaran strategis dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat.



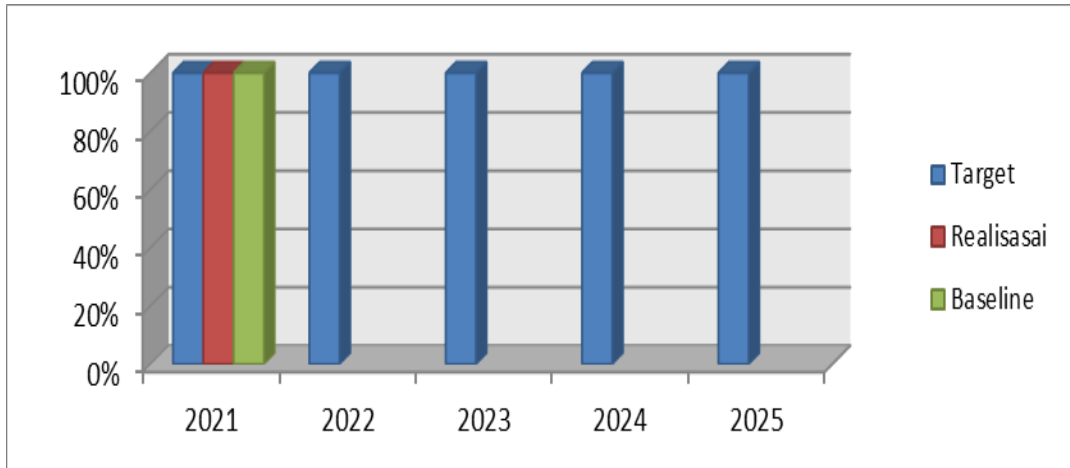
4. Ketersediaan legalitas pengangkatan reviewer



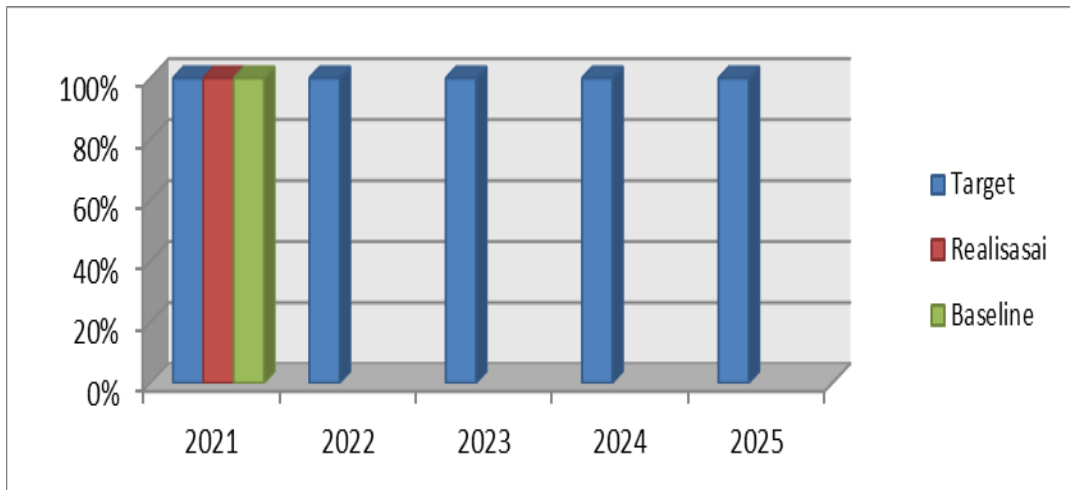
5. Ketersediaan penilaian hasil usul pengabdian masyarakat



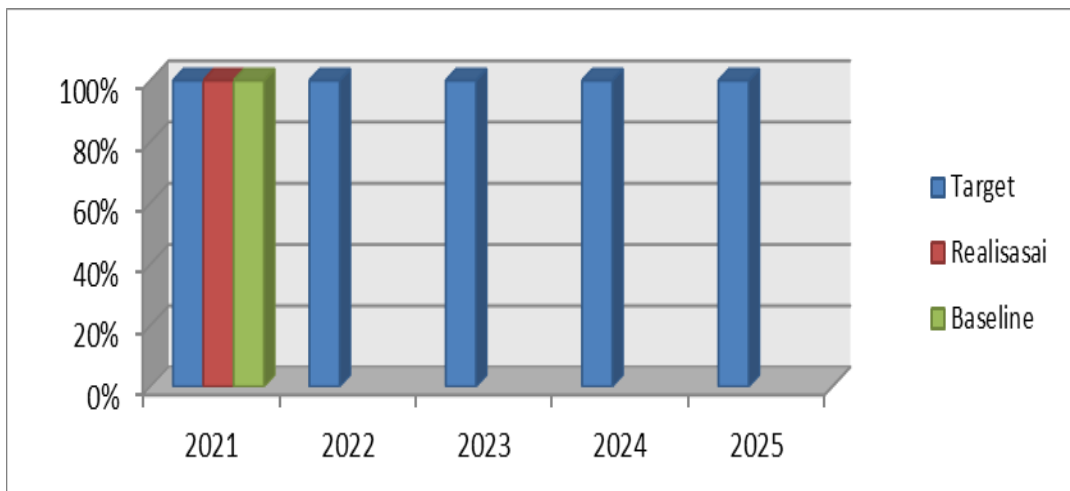
6. Ketersediaan legalitas penugasan pengabdian masyarakat



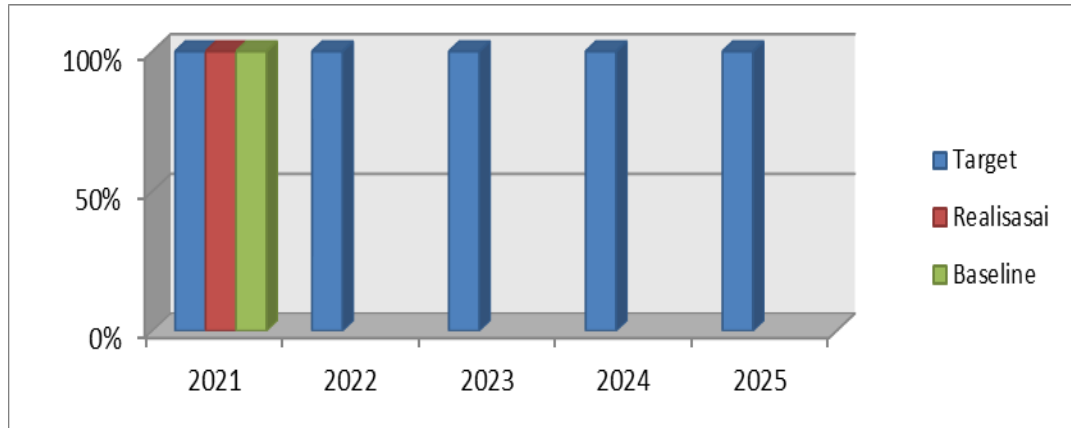
7. Ketersediaan berita acara hasil monitoring dan evaluasi pengabdian masyarakat



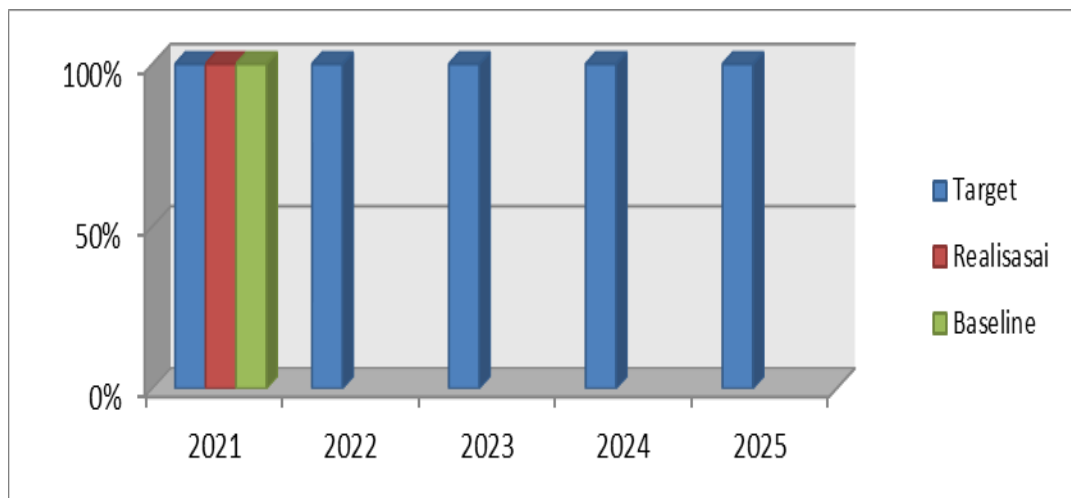
8. Ketersediaan dokumentasi output pengabdian masyarakat



9. Ketersediaan laporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan PT dan mitra



10. Ketersediaan kelompok riset dan laboratorium riset



Sasaran VII Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam system manajemen

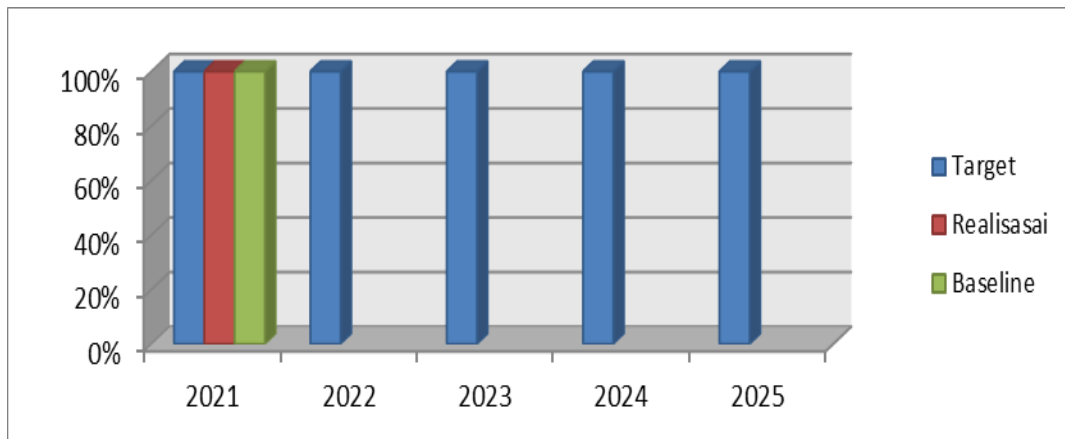
Upaya meningkatkan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam system manajemen sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat dan berorientasi kepada kebutuhan masyarakat. Layanan akademik berikut fasilitas pendukungnya menjadi salah satu pertimbangan calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikannya. Sehingga kualitas layanan menjadi salah satu indikator dari keberhasilan institusi pendidikan sebagai sebuah organisasi

publik. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan prinsip Good University Governance (GUG) dalam tata kelola menuju peningkatan mutu yang berkelanjutan. GUG adalah suatu system tata kelola universitas yang baik dengan menganut prinsip-prinsip dari good university governance yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen resiko secara konsisten, efektif dan efisien. Implementasi GUG diharapkan dapat mewujudkan excellent service terutama dalam pelayanan akademik. Sasaran Meningkatnya mutu tata kelola (good governance) kelembagaan dalam system manajemen merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan 9 indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

1. Tahun 2021 Akademi Kebidanan Wijaya Husada 100% mempunyai system tata pamong untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi serta mitigasi potensi resiko.
2. Tahun 2021 Akademi Kebidanan Wijaya Husada 100% sudah menjalankan tupoksi sesuai struktur organisasi yang berlaku.
3. Tahun 2021 Akademi Kebidanan Wijaya Husada 100% sudah menerapkan fungsi pengelolaan fungsional dan operasional yang meliputi planning, organizing, staffing, leading, controlling.
4. Tahun 2021 Akademi Kebidanan Wijaya Husada 100% sudah melaksanakan fungsi kepemimpinan operasional, organisasi dan publik
5. Tahun 2021 Akademi Kebidanan Wijaya Husada 100% melaksanakan seluruh proses penjaminan mutu internal.

6. Pencapaian standar mutu

Tata kelola menuju standar mutu adalah suatu system tata kelola perguruan tinggi untuk menilai ketercapaian tridharma perguruan tinggi. Sasaran Meningkatnya standar mutu dinilai dari pemberian kuesioner untuk mengetahui tingkat kepuasan, target yang telah ditetapkan adalah puas sama dengan 100% dengandemikian indikator tersebut telah sesuai target yang telah ditentukan. Sesuai Grafik 3.1. berikut ini :



7. Seluruh program studi akreditasi B

Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) mutu dan kelayakan program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi. Bentuk penilaian mutu eksternal yang lain adalah penilaian yang berkaitan dengan akuntabilitas, pemberian izin, pemberian lisensi oleh badan tertentu. Akreditasi merupakan suatu proses dan hasil. Sebagai proses, akreditasi merupakan suatu upaya LAM-PT untuk menilai dan menentukan status mutu institusi perguruan tinggi berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan. Sebagai hasil, akreditasi merupakan status mutu perguruan tinggi yang diumumkan kepada masyarakat. Untuk saat ini Akademi Kebidanan Wijaya Husada telah terakreditasi B.

8. Ketersediaan standart operational procedure lengkap

Standart operational procedure sebagai acuan civitas akademika dalam melakukan kegiatan yang sesuai dengan prosedur, untuk itu Akademi Kebidanan Wijaya Husada mempunyai buku SOP untuk semua civitas akademika. Saat ini SOP tersedia lengkap.

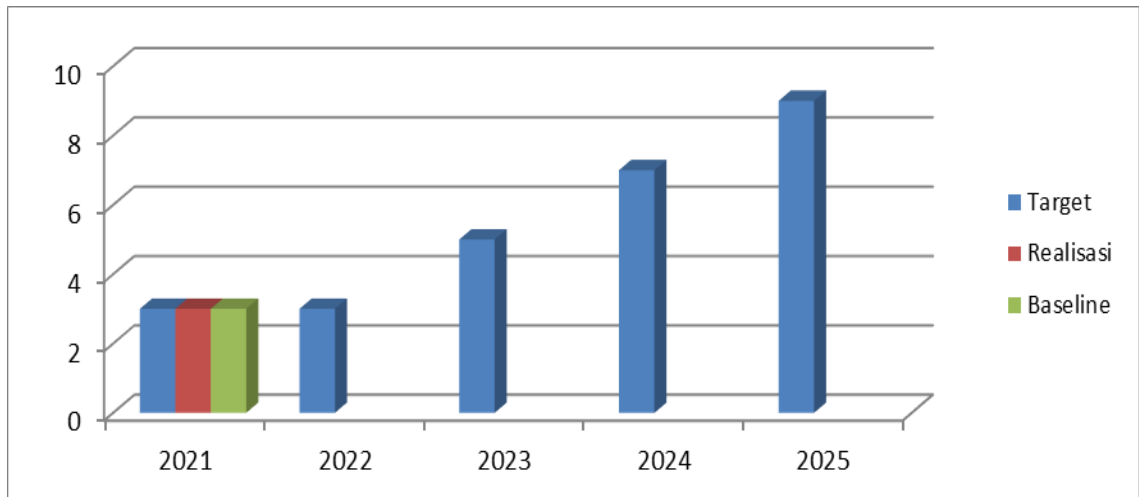
Sasaran VIII Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri

Kerjasama tingkat internasional dalam bidang Tridharma bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga setara dengan kualitas pendidikan internasional dan nasional, meningkatkan kualitas penelitian sehingga hasil-hasil penelitian dapat diakui dunia internasional dan nasional, meningkatkan kompetensi dan kapasitas staf akademik dan peneliti, meningkatkan kompetensi dan kapasitas lulusan, meningkatkan reputasi perguruan tinggi di mata dunia internasional dan nasional merespon tuntutan pasar tenaga kerja yang berkualitas di dunia

internasional sehingga lulusan tidak hanya berkiprah di dalam negeri namun diharapkan dapat berkarya dan bersaing di luar negeri. Oleh karena itu Akademi Kebidanan Wijaya Husada sudah melakukan kerja sama dengan institusi internasional dan nasional untuk mengarah ke taraf internasional. Sasaran Meningkatnya kerja sama dalam dan luar negeri merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan 7 indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

1. Jumlah kerjasama tingkat internasional dalam bidang Tridharma

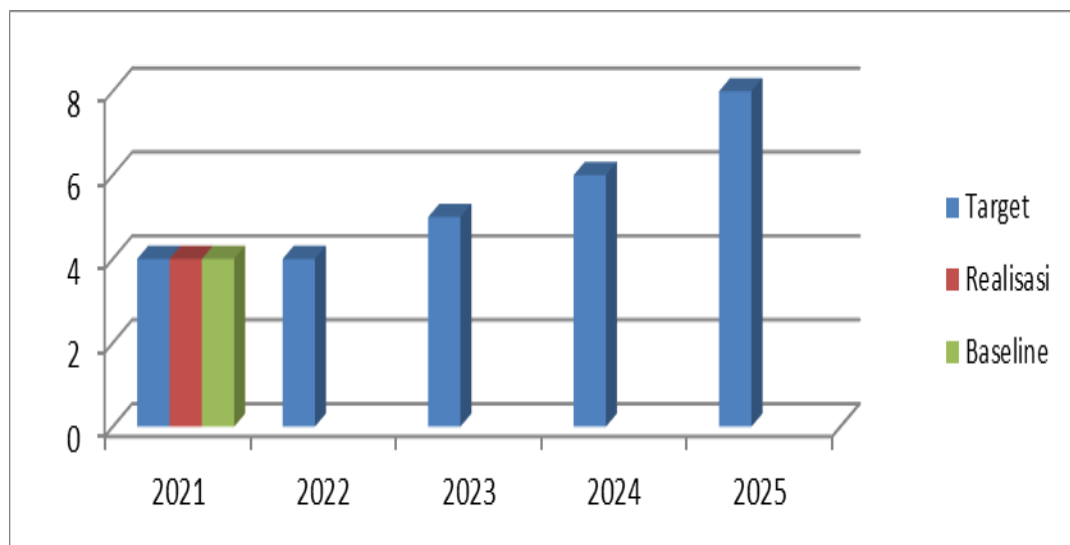
Kerjasama tingkat internasional dalam bidang Tridharma bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga setara dengan kualitas pendidikan internasional, meningkatkan kualitas penelitian sehingga hasil-hasilpenelitiandapat diakui dunia internasional, meningkatkan kompetensi dan kapasitas staf akademik dan peneliti,meningkatkan kompetensi dan kapasitas lulusan,meningkatkan reputasi perguruan tinggi di mata dunia internasional dan merespon tuntutan pasar tenaga kerja yang berkualitas di dunia internasional sehingga lulusan tidak hanya berkiprah di dalam negeri namun diharapkan dapat berkarya dan bersaing di luar negeri. Oleh karena itu Akademi Kebidanan Wijaya Husada sudah melakukan kerja sama dengan institusi internasional untuk mengarah ke taraf internasional. Sesuai Grafik 3.4. berikut ini.



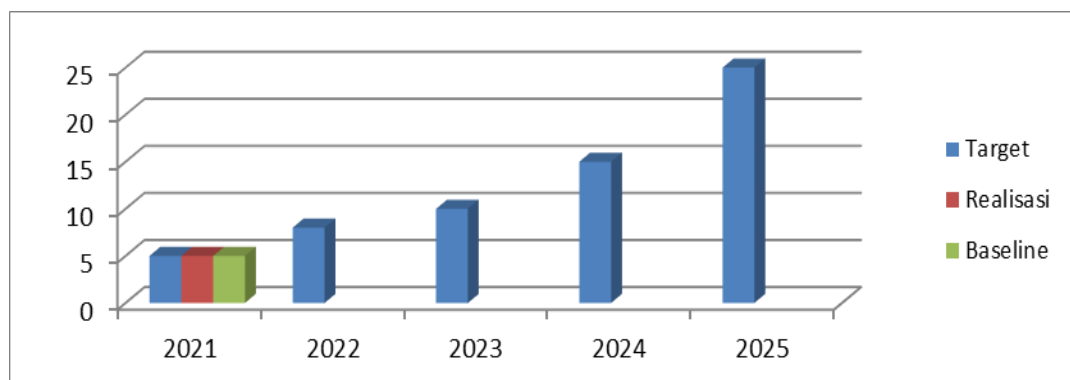
2. Jumlah kerjasama tingkat nasional dalam bidang Tridharma

Kerjasama tingkat nasional dalam bidang Tridharma bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga setara dengan kualitas pendidikan, meningkatkan kualitas penelitian sehingga hasil-hasilpenelitiandapat

diakui, meningkatkan kompetensi dan kapasitas staf akademik dan peneliti, meningkatkan kompetensi dan kapasitas lulusan, meningkatkan reputasi perguruan tinggi di mata dunia dan merespon tuntutan pasar tenaga kerja yang berkualitas di duniasehingga lulusan tidak hanya berkiprah di dalam negeri namun diharapkan dapat berkarya dan bersaing di luar negeri. Oleh karena itu Akademi Kebidanan Wijaya Husada sudah melakukan kerjasama dengan institusi untuk. Sesuai Grafik 3.5. berikut ini



3. Jumlah kerjasama tingkat local



4. Kepuasan sangat baik dari mitra kerjasama

Dalam melakukan kerjasama baik lokal, nasional dan internasional Akademi Kebidanan Wijaya Husada melakukan evaluasi diri dengan cara menilai kepuasan kerjasama dengan mitra, hal ini perlu dilakukan untuk melakukan evaluasi dan

perbaikan. Tahun 2021 kepuasan dengan mitra kerjasama dinilai sangat baik , sehingga target kedepannya bisa bertahan.

5. Tersedia dokumen pengembangan jejaring dan kerjasama

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, Akademi Kebidanan Wijaya Husada menyediakan dokumen pengembangan jejaring dan kerjasama, hal ini perlu dilakukan sehingga kerjasama yang dilakukan berdasarkan aturan yang sesuai. Tahun 2021 dokumen pengembangan jejaring dan kerjasama ada dan digunakan.

6. Hasil laporan monev hasil kerjasama

Laporan monev hasil kerjasama adalah kegiatan untuk mengevaluasi tridharma perguruan tinggi dalam melakukan kegiatan yang sesuai, untuk itu Akademi Kebidanan Wijaya Husada melakukan pelaporan monev hasil kerjasama dan hasilnya sangat baik. Dan harapannya kegiatan pelaporan monev hasil kerjasama pada setiap tahun akademik tetap terlaksana dengan hasil yang sangat baik.

BAB IV

PENUTUP

Laporan kinerja Akademi Kebidanan Wijaya Husada Tahun 2021 ini menyajikan informasi tentang hasil-hasil kinerja yang dicapai pada Tahun 2021 secara menyeluruh dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi agar dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara riil bagi masyarakat. Berbagai keberhasilan maupun kekurangan sebagaimana tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*), telah tergambarkan secara rinci pada tabel, grafik, gambar dan uraian pada bab sebelumnya.

Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) telah berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya berhasil melebihi yang ditargetkan. Akademi Kebidanan Wijaya Husada ke depan akan berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, pelaksanaan kebijakan dan meningkatkan efektivitas instrument kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian *outcome* bisa disenergikan dengan kebijakan dan program dari Kementerian/Lembaga terkait dan *stakeholder*.

Proses penyusunan analisis capaian kinerja Tahun 2021 merupakan ikhtiar dari pelaksanaan mandat Akademi kebidanan Wijaya Husada. Oleh karenanya, Tahun 2021 merupakan periode penting untuk meletakkan dasar-dasar yang kuat dalam mengokohkan aspek kelembagaan dan tata kelolanya, sekaligus menyiapkan proses pengembangan keunggulan akademik dan kemandirian pengelolaan Akademi Kebidanan Wijaya Husada yang profesional. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan analisis capaian kinerja tahun 2019 ini masih terdapat aspek-aspek substantif dan teknis yang belum sempurna. Dengan demikian, sangat memungkinkan untuk melakukan penyesuaian atas struktur analisis capaian kinerja tahun 2021 ini.

